

**PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS, LOKASI DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Kasus Masyarakat Desa Bandar Khalifah)**

SKRIPSI

Oleh:

RITA KHAIRANI
NIM 4012016028

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Program Studi Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2021**


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “**PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS, LOKASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA BANDAR KHALIFAH)**” an. Rita Khairani, NIM 4012016028 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 25 Agustus 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



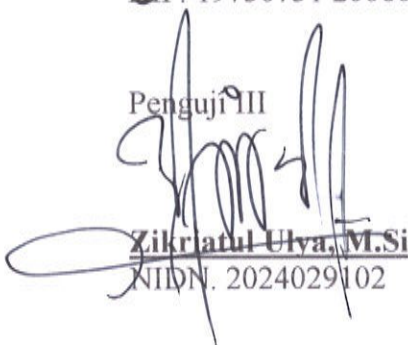
Abdul Hamid, MA
NIP. 19730731 200801 1 007

Penguji II



Mutia Sumarni, MM
NIDN. 2007078805

Penguji III



Zikriatul Ulva, M.Si
NIDN. 2024029102

Penguji IV



Zulfa Eliza, M.Si
NIDN. 2003048502

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Iskandar, M.CL

NIP. 19650616 199503 1 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas, Lokasi Dan Religiusitas Terhadap Minat
Menabung Di Bank Syariah Indonesia
(Studi Kasus Masyarakat Desa Bandar Khalifah)**

Oleh:

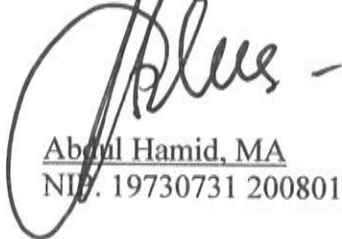
Rita Khairani

Nim. 4012016028

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah


Langsa, 26 April 2021

Pembimbing I



Abdul Hamid, MA
NIP. 19730731 200801 1 007

Pembimbing II



Mutia Sumarni, MM
NIDN. 2007078805

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Fakhrizal, Lc, MA

NIP. 19850218 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Khairani
Nim : 4012016028
Tempat/tgl. Lahir : Bandar Khalifah, 08-Maret-1998
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Bendahara, Kabupaten
Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS, LOKASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS MASYARAKAT DESA BANDAR KHALIFAH)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 26 April 2021

Yang membuat pernyataan



Rita Khairani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keselamatan atas kesabaranmu. Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu”

(QS Ar Ra’du : 24)

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(QS Al Najm : 39)

“Dan ketahuilah, pertolongan itu bersama kesabaran, jalan keluar itu bersama permasalahan dan bersama kesulitan ada kemudahan”

(HR Tirmidzi)

Puji dan syukur atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, pemahaman serta kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Mama tercinta (AyahIsmail dan Ibu Fitriani) yang selalu memberikan motivasi dan doa yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang dan kesabaran yang tidak akan pernah tergantikan.

Untuk semua sahabat-sahabatku dan teman-teman tercinta yang selalu memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini yang selalu menemani baik duka maupun suka.

Terima kasih

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penarikan sampel *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Sampel yang digunakan adalah masyarakat Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Bendahara, Kabupaten Aceh Tamiang sebanyak 91 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan membagikan kepada masyarakat Desa Bandar Khalifah. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesa (uji t dan uji F). Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yaitu pengetahuan, lokasi dan religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Namun berbeda dengan variabel fasilitas secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan analisis koefisiensi determinasi (*adjusted R²*) bahwa 78,6 % variasi nilai minat menabung di Bank Syariah Indonesia ditentukan oleh empat variabel yang berpengaruh yaitu pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas. Sedangkan sisanya 21,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan tersebut diatas.

Kata Kunci: Fasilitas, Lokasi, Menabung, Minat, Pengetahuan, Religiusitas

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of knowledge, facilities, location dan religiosity on interest in saving in Indonesian Islamic Banks. The method used is the quantitative approach. This study uses probability sampling by simple random sampling. The sample used is Bandar Khalifah Village Community of 91 respondents. The data-collection technique a questionnaire by distributing to the small and medium-size microbusiness of Langsa city. Data analysis methods using linear regression, classic assumptions test, and hypothetical test (t and test f). Test t-test results have shown that each independent variable of knowledge, location dan religiosity is partially positive and significant. But different from the , facilities is not partially positive and significant. The results of research on the f show that there is a positive and significant impact together between the knowledge, facilities, location dan religiosity on interest in saving in Indonesian Islamic Banks. Based on the results of the study, it is based on coefficiency analysis, that 78,6 %of the disproportionate value of the people, should be satisfied by the two influential variables, knowledge, facilities, location dan religiosity. The remaining 21,4 % is described by other variables not included in the equation.

Keyword :Facilities, Interest, Knowledge, Location, Religiosity, Save

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Puji dan syukur yang tak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah dari Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya Islam sebagai agama untuk membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas, Lokasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Bandar Khaifah)”**.

Upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kedua Orangtua saya tercinta ayahanda Ismail dan Ibunda Fitriani yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a dan memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
4. Bapak Dr. Iskandar, MCL selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
5. Bapak Fakhrizal, Lc. MA, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa
6. Bapak Abdul Hamid, MA sebagai Pembimbing I yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

7. Ibu Mutia Sumarni, MM sebagai Pembimbing II yang telah dengan tulus membantu dan membimbing penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Langsa.
9. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi khasanah ilmu ekonomi islam untuk kita yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Langsa, 26 April 2021

Rita Khairani

4012016028

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣ	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	L
'	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ل	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ---	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbūtah.

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) ta marbutahhidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

- 2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalaupun kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu..

Contoh:

- Ar-rajulu : ارجم
- As-sayyidatu: امسيدة
- Al-qalamu : القلم

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : افىء
- Syai'un : شىئ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهی خیر لہ ازقین
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهی خیر لہ ازقین
- Faauḡū al-kailawa al-mīzāna : فوفی الکیم ول میزان
- Faauḡū al-kailawal-mīzāna : فوفی الکیم ول میزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : لبر اہیم ل خہیم
- Ibrāhīm al-Khalīl : لبر اہیم ل خہیم
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اما و س ما
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله عہی ل ناس ح خ ل بیت

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisah kan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL
PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.7 Penjelasan Istilah.....	9
1.8 Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Bank Syariah Indonesia	11
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	11
2.1.2 Landasan Hukum Bank Syariah	11
2.1.3 Tujuan Pembentukan Bank Syariah Indonesia (BSI)	12
2.2 Pengetahuan	15
2.2.1 Pengertian pengetahuan	15
2.2.2 Jenis-jenis Pengetahuan	16
2.2.3 Indikator Pengetahuan	16
2.3 Fasilitas	17
2.3.1 Pengertian Fasilitas	17
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Fasilitas	18
2.3.2 Indikator Fasilitas.....	20
2.4 Lokasi.....	20
2.4.1 Pengertian Lokasi.....	20
2.4.2 Dampak Pemilihan Lokasi	21
2.4.3 Indikator Lokasi	21

2.5	Religiusitas.....	22
2.5.1	Pengertian Religiusitas.....	22
2.5.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas.....	23
2.5.3	Indikator Religiusitas	24
2.6	Minat Menabung	24
2.6.1	Pengertian Minat.....	24
2.6.2	Pengertian Menabung	25
2.6.3	Indikator Minat Menabung	26
2.7	Penelitian Terdahulu	26
2.8	Kerangka Teoritis.....	32
2.9	Hipotesis Penelitian	33
BAB III	METODE PENELITIAN	35
3.1	Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian	35
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3	Populasi dan Sampel	35
3.3.1	Populasi.....	35
3.3.2	Sampel.....	36
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5.1	Observasi.....	38
3.5.2	Koesioner	38
3.6	Identifikasi dan Operasional Variabel.....	40
3.6.1	Identifikasi Variabel.....	40
3.6.2	Definisi Operasional Variabel.....	40
3.7	Teknik Analisis Data.....	42
3.7.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	43
3.7.1.1	Uji Validitas	43
3.7.1.2	Uji Reliabilitas	44
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.7.2.1	Uji Normalitas.....	45
3.7.2.2	Uji Multikolinearitas.....	45
3.7.2.3	Uji Heteroskedastisitas	46
3.7.2.4	Uji Autokorelasi.....	46
3.7.2.5	Uji Linearitas	47
3.7.3	Pengujian Hipotesis	47
3.7.3.1	Uji Parsial (Uji T)	47
3.7.3.2	Uji Simultan (Uji F)	48
3.7.3.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1	Hasil.....	50
4.1.1	Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	50
4.1.2	Karakteristik Responden	50
4.1.3	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	56
4.1.3.1	Uji Validitas.....	56

4.1.3.2 Uji Reliabilitas	59
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	60
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	60
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas.....	63
4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas	64
4.1.4.4 Uji Autokorelasi.....	65
4.1.4.5 Uji Linearitas	66
4.1.5 Analisis Regresi Berganda	69
4.1.6 Uji Hipotesis.....	70
4.1.6.1 Uji t	70
4.1.6.2 Uji F	73
4.1.6.3 Analisis Koefisiensi Determinasi.....	74
4.2 Pembahasan	75
4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia	75
4.2.2 Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia	76
4.2.3 Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia	77
4.2.4 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia	79
4.2.5 Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas, Lokasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia	80
BAB IV PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Kuesioner	39
Tabel 3.2	Operasional Variabel	41
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	53
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Penggunaan Bank Syariah	54
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Bank Syariah	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4.11	Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas Pengetahuan	66
Tabel 4.13	Hasil Uji Linearitas Fasilitas.....	67
Tabel 4.14	Hasil Uji Linearitas Lokasi	68
Tabel 4.15	Hasil Uji Linearitas Religiusitas	68
Tabel 4.16	Hasil Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.17	Hasil Uji t.....	71
Tabel 4.18	Hasil Uji F	73
Tabel 4.19	Hasil Uji Determinasi.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teoritis.....	32
Gambar 4.1	Kurva Normal P - Plot.....	61
Gambar 4.2	Histogram.....	61
Gambar 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 2	Hasil Uji Validitas	92
Lampiran 3	Hasil Uji Reliablilitas	97
Lampiran 4	Hasil Uji Asumsi Klasik	98
Lampiran 5	Hasil Uji Hipotesis.....	102
Lampiran 6	Data Karakteristik Responden	103
Lampiran 7	Hasil Data Tabulasi	106
Lampiran 8	Dokumentasi Kegiatan	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan Syariah merupakan segala hal yang menyangkut mengenai Bank Syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Bank Syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian Bank Syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana.¹

Perbankan Syariah muncul sebagai alternatif lain selain bank konvensional untuk menyimpan uang masyarakat yang memiliki kelebihan dana (menabung). Bank Syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank Syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabah-nasabahnya. Dalam sistem operasional Bank Syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Bank Syariah tidak mengenal sistem bunga, baik bunga yang diperoleh dari nasabah yang menerima pembiayaan atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di Bank Syariah.²

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank adalah lembaga keuangan yang aman dalam melakukan

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h. 25

² *Ibid.*

berbagai macam kegiatan keuangan. Kegiatan keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang adalah kegiatan penyimpanan dan penyaluran dana.³

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Edaran No SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 telah mengeluarkan izin akan kelahiran PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai entitas baru yang merupakan hasil merger dari 3 Bank Syariah milik BUMN yaitu PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Nasional Indonesia Syariah, dan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Diharapkan BSI akan menjadi bank terbesar di Indonesia dan diharapkan dapat meningkatkan pasar keuangan syariah melalui berbagai platform ekosistem keuangan syariah yang sedang dibangun dengan teknologi dan juga sejalan dengan industry halal, serta pembinaan masyarakat-masyarakat kecil di daerah.⁴

Desa Bandar Khalifah merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Desa Bandar Khalifah merupakan salah satu desa yang maju diantara beberapa desa di Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Masyarakat Desa Bandar Khalifah memiliki kebiasaan menabung yang cukup tinggi, namun rata-rata masyarakat Desa Bandar Khalifah menabung dengan menyimpan uang di rumah masing-masing serta menabung menggunakan jasa perbankan konvensional. Hal ini disebabkan karena bank konvensional di Desa Bandar Khalifah lebih mudah untuk diakses karena memiliki beberapa layanan dan kemudahan seperti dengan adanya keberadaan Brilink di beberapa tempat di Desa Bandar Khalifah.

³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h. 24.

⁴ Arif Wicaksono, *Kehadiran BSI Bikin Struktur Perbankan Nasional Lebih Kompetitif*, m. medcom.Id, diakses pada tanggal 5 Maret 2021.

Menabung merupakan bagian dari implementasi ajaran Islam yang telah dicontohkan oleh umat terdahulu yang telah Allah SWT abadikan didalam Al-Quran. Oleh karena itu aktivitas menabung tidak boleh mengandung unsur yang dilarang didalam ajaran Islam seperti bunga dan riba, tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*), konsep uang sebagai alat tukar bukan komoditas yang bisa diperdagangkan, dan melakukan aktivitas yang bersifat spekulatif.⁵

Terdapat beberapa hal yang menjadi faktor masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah sebagai tempat untuk menyimpan uang (menabung), salah satunya adalah pengetahuan masyarakat terhadap Perbankan Syariah. Menurut Patrick Philip mengemukakan bahwa dalam bahasa Inggris secara umum pengetahuan disebut dengan *knowledge*, yang mengandung arti menjelaskan tentang adanya informasi, pemahaman dan keahlian (*skill*) yang diperoleh secara biasa melalui pengalaman atau pendidikan. Atau pengetahuan mengenai sebuah fakta atau situasi secara spesifik.⁶

Ketika masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Ia akan lebih efisien dan lebih tepat dalam mengolah informasi serta mampu menyaring informasi dengan lebih baik. Semakin baik pengetahuan tentang Bank Syariah semakin tinggi kemungkinan untuk berhubungan dengan Bank Syariah. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat terutama masyarakat

⁵ Uniyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah", (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2018), h. 3.

⁶ Nurul Qamar, *dkk, Metode Penelitian Hukum*, (Makassar: Social Politic Genius, cet 1, 2017), h. 58.

pedesaan yang memiliki pemahaman bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dengan Bank Syariah, hanya keduanya menggunakan istilah yang berbeda. Pemahaman itu muncul karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap kegiatan jasa keuangan serta banyak dari masyarakat yang tidak mengetahui akan kehadiran Bank Syariah Indonesia.

Pentingnya faktor-faktor pendukung untuk menarik minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah adalah dari segi faktor fasilitas. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan maupun di dalam kantor perusahaan, dimaksudkan untuk memberikan pelayanan maksimal agar konsumen atau pelanggan merasa nyaman dan puas.⁷ Saat ini, masyarakat sangat kritis terhadap ketersediaan fasilitas yang ada di bank, baik dari tampilan gedung, area parkir, ruang tunggu, keamanan dan sebagainya. Selain fasilitas tersebut, fasilitas yang tidak kalah penting adalah mengenai ketersediaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) untuk kemudahan segala jenis transaksi. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Bandar Khalifah mengeluhkan tingkat fasilitas yang kurang maksimal dari Bank Syariah karena apabila masyarakat menabung di Bank Syariah dan sewaktu-waktu mereka membutuhkan uang tabungan tersebut, mereka kesulitan untuk menemukan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) maupun fasilitas pendukung lainnya di Desa Bandar Khalifah maupun disekitaran desa-desa lainnya yang berdekatan, berbeda dengan bank konvensional yang telah menyediakan beberapa fasilitas seperti fasilitas Brilink.

⁷ Arya Maman Putra, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Fasilitas, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT BCA Cabang Kandangan Semarang", *Jurnal Umum Ekonomi*, Vol. 1, No. 2, 2011, h. 12.

Selain itu, faktor lokasi merupakan faktor lainnya yang sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah. Lokasi merupakan tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Nasabah harus merasa nyaman dengan lokasi bank dimana lokasi bank harus mudah dijangkau dan dekat dengan nasabah berada.⁸ Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa antara desa dengan kantor cabang Bank Syariah cukup jauh sehingga masyarakat harus menempuh perjalanan selama 30 menit dari desa ke kota untuk mendatangi kantor-kantor cabang Bank Syariah di Kota Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang. Hal inilah yang mengakibatkan masyarakat tidak berminat untuk menabung di Bank Syariah karena lokasi yang sangat jauh dari desa.

Selain itu, religiusitas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat desa dalam menggunakan jasa Perbankan Syariah. Religiusitas merupakan tindakan yang bukan hanya sekedar tindakan-tindakan kewajiban shalat, puasa dan lain sebagainya. Akan tetapi religiusitas lebih dari pada itu, yaitu keseluruhan tingkah laku manusia yang terpuji yang dilakukan demi memperoleh ridha dari Allah SWT.⁹ Masyarakat Desa Bandar Khalifah Kecamatan Bendahara 100% menganut agama Islam, akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Bandar Khalifah dalam memilih jasa keuangan untuk menabung lebih

⁸ Tandil Larasati Putri, "Pengaruh Lokasi, Produk dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah", (Skripsi: IAIN Salatiga, 2017), h. 26.

⁹ Febby Larasati, "Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah", (Artikel Ilmiah: STIE Perbanas Surabaya, 2017), h. 4.

mengutamakan kemudahan dari pada pertimbangan keagamaan. Hal ini juga diakibatkan karena pemahaman masyarakat yang telah melekat bahwa Bank Syariah dan bank konvensional itu sama serta karena kebiasaan masyarakat akan kehadiran bank konvensional lebih dulu dibandingkan dengan Bank Syariah.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas, Lokasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabungdi Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Bandar Khalifah)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Tingkat pengetahuan masyarakat Desa Bandar Khalifah terhadap Perbankan Syariah masih rendah.
2. Fasilitas yang diberikan Bank Syariah belum maksimal.
3. Lokasi yang sangat jauh antara bank dengan desa.
4. Masyarakat Desa Bandar Khalifah dalam memilih jasa keuangan untuk menabung lebih mengutamakan kemudahan dari pada pertimbangan keagamaan atau religiusitas.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ditetapkan agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

¹⁰Hasil wawancara dengan 15 masyarakat Desa Bandar Khalifah Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang pada tanggal 24 Januari 2020.

1. Pengaruh pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.
2. Sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Bendahara, Kabupaten Aceh Tamiang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah lokasi berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?
5. Apakah pengetahuan, kualitas pelayanan dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari pemaparan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu memberi kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi Perbankan Syariah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman Perbankan Syariah tentang karakteristik nasabah dalam menentukan pilihannya, sehingga perbankan dapat mengoptimalkan dan mengembangkan pelayanannya kepada masyarakat sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya mendukung strategi perkembangannya di masa yang akan datang.
2. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan sebagai tambahan kepustakaan yang berhubungan dengan minat menabung di Perbankan Syariah bagi penelitian-penelitian yang akan datang, serta memberikan kontribusi keilmuan bagi semua aktivitas akademik dalam bidang lembaga keuangan.

3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan sebagai motivasi masyarakat Desa Bandar Khalifah dalam menabung di Perbankan Syariah serta sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih jasa keuangan syariah.

1.7 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pemahaman dalam pembahasan penelitian, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di penelitian ini, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan adalah adanya sesuatu hal yang diperoleh secara biasa atau sehari-hari melalui pengalaman-pengalaman, kesadaran, informasi, dan sebagainya.
2. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan maupun di dalam kantor perusahaan, dimaksudkan untuk memberikan pelayanan maksimal agar konsumen atau pelanggan merasa nyaman dan puas.
3. Lokasi merupakan tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan.
4. Religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agama yaitu mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.
5. Minat merupakan keinginan, kehendak atau sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.

6. Menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk tujuan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.

1.8 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya, kerangka teoritis, hipotesa penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, identifikasi operasional dan variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup uraian yang berisi kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian serta saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank Syariah Indonesia

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan bank yang berdasarkan prinsip syariah (hukum Islam), yang dalam operasionalnya berpedoman kepada fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).¹¹

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan definisi dari bank syariah itu sendiri adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.¹²

2.1.2 Landasan Hukum Bank Syariah

Perbankan syariah di Indonesia secara *legal state* dan yuridis normatif ditopang oleh regulasi pemerintah berupa:¹³

¹¹ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 10-11.

¹² Early Ridho Kismawadi, Uun Dwi Al Muddatsir dan Abdul Hamid, *Fraud Pada Lembaga Keuangan dan Nonkeuangan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020), h. 75.

¹³ Nur Wahid, *Perbankan Syariah Tinjauan Hukum Normatif dan Hukum Positif*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 13.

- a. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang memperkenalkan perbankan bebas bunga yang dikenal dengan bank dengan menggunakan prinsip bagi hasil.
- b. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang memperkenalkan konsep dari perbankan syariah dan memperkenalkan *dual banking system* dimana bank konvensional boleh membuka unit usaha syariah dalam rangka mendorong pertumbuhan perbankan syariah.
- c. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memberikan payung hukum secara utuh terhadap perbankan syariah di Indonesia.

Hal-hal yang terkait dengan aspek kesyariahan perbankan di Indonesia diatur dalam fatwa DSN-MUI yang kemudian mengalami proses formalisasi masuk menjadi Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Regulator Lembaga Keuangan di Indonesia, yaitu Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).¹⁴

2.1.3 Tujuan Pembentukan Bank Syariah Indonesia (BSI)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (selanjutnya disebut BSI) resmi beroperasi pada 1 Februari 2021. BSI merupakan bank syariah terbesar di Indonesia hasil penggabungan (merger) tiga bank syariah dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), yaitu: PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah (BNIS). Terobosan kebijakan

¹⁴ Nur Wahid, *Perbankan Syariah Tinjauan Hukum Normatif dan Hukum Positif*, ... h.13.

pemerintah untuk melakukan merger tiga bank syariah ini diharapkan dapat memberikan pilihan lembaga keuangan baru bagi masyarakat sekaligus mampu mendorong perekonomian nasional.¹⁵

Sebelumnya, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 12 Oktober 2020 mengumumkan secara resmi bahwa telah dimulai proses merger tiga bank umum syariah anak usaha bank BUMN dan ditargetkan selesai pada bulan Februari 2021. Beberapa pertimbangan yang mendorong proses merger disampaikan Menteri BUMN Erick Thohir, antara lain pemerintah melihat bahwa penetrasi perbankan syariah di Indonesia sangat jauh ketinggalan dibandingkan dengan bank konvensional. Di samping itu, pemerintah melihat peluang bahwa merger ini bisa membuktikan sebagai negara dengan mayoritas muslim punya bank syariah kuat secara fundamental. Bahkan, Presiden Joko Widodo mempertegas lagi bahwa pembentukan bank syariah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memperkuat industri keuangan syariah di Indonesia.¹⁶

Salah satu visi BSI adalah menjadi bank syariah berskala dunia, yaitu target untuk masuk dalam peringkat 10 besar bank syariah dunia dengan nilai kapitalisasi besar pada 2025. Pencapaian target tersebut menjadi tantangan yang besar karena Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat total aset perbankan syariah, mencakup bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) per November 2020 hanya 3,97% dari total aset bank umum. Selain itu, nilai

¹⁵ Achmad Sani Alhusain, "Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional", *Jurnal Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 13, No 3, 2021, h. 19.

¹⁶*Ibid*, h. 20.

pembiayaan Syariah BUS dan UUS baru 2,49% dari total pembiayaan bank umum. Tingkat inklusi keuangan syariah pada 2019 pun turun 200 bps dari semula 11,1% pada 2016 menjadi tinggal 9,10%. Sebaliknya, tingkat inklusi keuangan perbankan konvensional justru meningkat dari 65,6% pada 2016 menjadi 75,28% pada 2019.¹⁷

Tujuan penggabungan bank syariah yaitu untuk mendorong bank syariah lebih besar sehingga dapat masuk ke pasar global dan menjadi katalis pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Selain itu, merger bank syariah dinilai dapat lebih efisien dalam penggalangan dana, operasional, dan belanja. Melalui merger bank syariah ini diharapkan perbankan syariah terus tumbuh dan menjadi energi baru untuk ekonomi nasional dan akan menjadi bank BUMN yang sejajar dengan bank BUMN lainnya sehingga bermanfaat dari sisi kebijakan dan transformasi bank. Merger ini juga diharapkan mampu meningkatkan pangsa pasar ekonomi syariah di Indonesia yang saat ini baru mencapai 9,68% dan kontribusi perbankan syariah baru sekitar 6,81%. Hal ini sangat ironis mengingat populasi muslim mencapai sekitar 229 juta jiwa dari total 270 juta penduduk Indonesia, sehingga sudah saatnya potensi ekonomi dan keuangan syariah perlu terus ditingkatkan agar tumbuh dan berkembang menjadi besar.¹⁸

¹⁷ Achmad Sani Alhusain, "Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional",...h. 20.

¹⁸ *Ibid.*

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah di interpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman dan skema interpretasi yang dimilikinya. Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah hasil dari penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya berupa mata, hidung, telinga, dan sebagainya. Menurut Salam pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil dari pekerjaan tahu.¹⁹ Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan segala sesuatu yang diketahuinya.²⁰

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia tentang benda, sifat, keadaan dan harapan-harapan.²¹ Menurut Patrick Philip mengemukakan bahwa dalam bahasa Inggris secara umum pengetahuan disebut dengan *knowledge*, yang mengandung arti menjelaskan tentang adanya informasi, pemahaman dan keahlian (*skill*) yang diperoleh secara biasa melalui pengalaman atau pendidikan. Atau pengetahuan mengenai sebuah fakta atau situasi secara spesifik. Menurut Suparlan Suhartono pengetahuan adalah adanya sesuatu hal yang diperoleh secara biasa atau sehari-hari melalui pengalaman-pengalaman, kesadaran, informasi, dan sebagainya.²²

¹⁹ Program Studi Sistem Informasi FST Univ Ma Chung, *Studi Kasus Sistem Berbasis Pengetahuan*, (Malang:Seribu Bintang, 2018), h. 6.

²⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2*, (Jakarta: Prenhalindo, 2000),

²¹ Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 123.

²² Nurul Qamar, *dkk, Metode Penelitian Hukum*, (Makassar: Social Politic Genius, cet 1, 2017), h. 58.

Menurut Mowen dan dan Minor dalam Tharieq Oneal, pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut, dan informasi ini berhubungan dengan dengan fungsinya sebagai konsumen.²³

2.2.2 Jenis-Jenis Pengetahuan

Menurut Mowen dan Minor pengetahuan terbagi dalam tiga jenis, yaitu:²⁴

a. Pengetahuan Objektif (*Objective knowledge*)

Pengetahuan objektif adalah informasi yang benar mengenai kelas produk yang di simpan di dalam memori jangka panjang konsumen.

b. Pengetahuan Subjektif (*Subjective knowledge*)

Pengetahuan subjektif adalah persepsi konsumen mengenai apa dan berapa banyak yang dia ketahui mengenai kelas produk.

c. Informasi mengenai pengetahuan lainnya

Konsumen mungkin juga memiliki informasi mengenai pengetahuan berbagai hal lainnya.

2.2.3 Indikator Pengetahuan

Ada beberapa yang menjadi indikator pengetahuan adalah sebagai berikut²⁵:

²³Tharieq Oneal, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen (Pengetahuan Produk, Pembelian dan Pemakaian) Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sukuk Negara Ritel SR-007, Studi kasus di Bank Syariah Mandiri Cab.Sukabumi", *Journal Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No.1, 2018, h.3.

²⁴Muhammad Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen Sikap dan Pemasaran*, (Yogyakarta:Deepublish, cet 1, 2018), h. 65.

²⁵Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), h. 42

- a. Pendidikan, yaitu sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Makin tinggi pendidikan dan makin banyak pelatihan-pelatihan yang diikuti tentu akan mempengaruhi banyaknya atau luasnya pengetahuan seseorang.
- b. Media, yaitu media-media yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah media yang secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas.
- c. Informasi, yaitu banyak atau luasnya pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh seberapa banyak informasi yang dijumpainya dalam kehidupan sehari-hari dan juga yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap kehidupan di sekitarnya.

2.3 Fasilitas

2.3.1 Pengertian Fasilitas

Fasilitas menurut Kotler merupakan segala sesuatu yang dengan sengaja disediakan oleh setiap penyedia jasa agar dapat digunakan oleh konsumen dengan tujuan untuk memberikan kepuasan konsumen secara maksimal.²⁶ Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan serta melancarkan berbagai pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas dapat juga berupa segala hal yang memudahkan masyarakat dalam mendapatkan kepuasan. Pengertian fasilitas yang lain juga mengatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh perusahaan jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.

²⁶ Philip Kotler dan Kevin Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 45.

Karena jasa tidak bisa dilihat, tidak bisa dicium dan diraba, maka aspek wujud fisik menjadi penting sebagai ukuran dari pelayanan. Konsumen akan menggunakan indera penglihatan untuk menilai sesuatu yang diberikan oleh bank, dalam hal ini yaitu merupakan fasilitas-fasilitas.²⁷

Fasilitas dapat juga diartikan sebagai sarana dan prasarana yang tersedia di dalam kantor perusahaan maupun di lingkungan perusahaan, dengan maksud untuk memberikan pelayanan maksimal supaya konsumen merasa puas dan nyaman dengan jasa yang diberikan.²⁸

Fasilitas juga dapat diartikan sebagai penampilan, kemampuan sarana prasarana dan keadaan dalam lingkungan sekitarnya dalam menunjukkan eksistensinya kepada eksternal yang meliputi fasilitas fisik (gedung), perlengkapan dan peralatan seperti alat, benda-benda, uang dan ruang tempat kerja.²⁹

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fasilitas

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fasilitas jasa yaitu.³⁰

a. Sifat dan tujuan organisasi jasa.

Sifat suatu jasa seringkali menentukan berbagai persyaratan desainnya. Misalnya desain rumah sakit perlu mempertimbangkan ventilasi yang memadai, ruang peralatan medis yang representatif, ruang tunggu pasien yang nyaman (dilengkapi tv, tersedia cukup tempat untuk berbaring), kamar pasien yang

²⁷ Chiffman, Leon dan Kanuk, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Index, 2008), h. 25.

²⁸ Arya Maman Putra, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Fasilitas, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT BCA Cabang Kangenan Semarang"...h. 12

²⁹ Palenewen Peter, dkk, "Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Terhadap Loyalitas Nasabah Bank BRI Cabang Pembantu Pulu", *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3, 2014, h. 187.

³⁰ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*,...h. 47.

nyaman, ruang dokter dan kamar praktek yang bisa menjamin privacy (misalnya: kedap udara, tidak tembus pandang).

b. Ketersediaan Tanah.

Setiap perusahaan jasa yang membutuhkan tanah untuk mendirikan lokasi fasilitasnya perlu memperhatikan kemampuan finansialnya, peraturan pemerintah berkaitan dengan kepemilikan tanah, dan lain-lain.

c. *Fleksibilitas.*

Fleksibilitas desain sangat dibutuhkan apabila volume permintaan sering berubah, dan apabila spesifikasi jasa cepat berkembang, sehingga resiko keuangan menjadi besar. Kedua kondisi ini menyebabkan fasilitas jasa harus dapat disesuaikan dengan mudah dan memperhitungkan pada kemungkinan perkembangan dimasa yang akan datang.

d. Faktorestetis.

Fasilitas jasa yang tertata secara rapi, menarik dan estetis akan dapat meningkatkan sikap positif pelanggan terhadap suatu jasa.

e. Masyarakat dan lingkungan sekitar.

Masyarakat terutama pemerhati masalah sosial, lingkungan hidup, dan lingkungan disekitar fasilitas jasa memainkan peranan penting dan berpengaruh besar terhadap perusahaan.

f. Biaya kontribusi dan operasi.

Kedua jenis biaya ini berpengaruh desain fasilitas. Biaya konstruksi dipengaruhi oleh jumlah dan jenis bahan bangunan yang digunakan.

2.3.3 Indikator Fasilitas

Menurut Fandy Tjiptono, ada beberapa indikator dalam fasilitas yaitu:³¹

- a. Penampilan, yaitu bentuk citra diri dari perusahaan maupun karyawan yang dapat dijadikan sarana komunikasi antara orang yang dengan yang lainnya.
- b. Perlengkapan, yaitu barang-barang yang dimiliki perusahaan yang bersifat habis dipakai yang bertujuan untuk kebutuhan bisnis perusahaan.
- c. Peralatan, yaitu suatu alat ataupun bisa berbentuk tempat yang berguna untuk mendukung berjalannya pekerjaan.
- d. Perencanaan ruangan, yaitu penyusunan dan penetapan bentuk tata ruang perusahaan.

2.4 Lokasi

2.4.1 Pengertian Lokasi

Lokasi menurut Kotler merupakan kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia bagi sasaran. Lokasi berarti berhubungan dengan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi.³² Lokasi menurut Lupiyoadi adalah tempat yang berhubungan dimana usaha harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya.³³

³¹ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), h. 43-46

³² Philip Kotler dan Gar Amstrong, *Principal of Marketing*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2001), h. 148.

³³ Lupiyoadi dan Hamani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Jakarta: Salemba Empat 2009), h. 42.

Lokasi menurut Swastha dalam Miftah, dkk merupakan tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan. Faktor penting dalam pengembangan usaha yaitu letak lokasi yang strategis dan nyaman.³⁴

2.4.2 Dampak Pemilihan Lokasi

Penetapan lokasi merupakan fungsi yang sangat strategis dikarenakan dapat menentukan tercapainya target badan usaha dapat dikatakan bahwa lokasi merupakan tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Oleh sebab itu, lokasi bank bukan hanya lokasi kantornya saja namun harus menyediakan jasa bank yang lain yaitu berupa mesin ATM sehingga masyarakat dapat tetap terjangkau dalam menggunakan jasa bank.³⁵

Penetapan lokasi bank harus dengan kebijakan yang sangat hati-hati. Bank harus dibangun di lokasi yang strategis, dekat dengan wilayah nasabah, dekat dengan penyediaan tenaga kerja, mudah dijangkau dan dekat dengan Bank Indonesia. Penentuan lokasi pada hakikatnya yaitu guna untuk mendekatkan diri dengan nasabah sehingga memudahkan bank dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.³⁶

2.4.3 Indikator Lokasi

Menurut Fandy Tjiptono, terdapat beberapa indikator lokasi yaitu:³⁷

- a. Akses, merupakan lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.

³⁴ Miftah dkk, *Budaya Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Kearifan Lokal*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h. 155.

³⁵ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, ...h. 47.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*,...h. 54.

- b. *Visibilitas*, merupakan lokasi atau tempat yang mudah terlihat atau dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
- c. Fasilitas, yaitu berupa tempat parkir yang luas dan aman.

2.5 Religiusitas

2.5.1 Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa Inggris "*religion*" yang berarti agama, kemudian menjadi kata sifat "*religios*" yang berarti agamis atau saleh. Religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agama yaitu mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.³⁸

Religiusitas dapat diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan ibadah serta kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.³⁹

Religius merupakan unsur-unsur yang menjadikan seseorang disebut sebagai orang yang beragama dan bukan sekedar mengaku punya agama. Dalam Islam religiusitas tercermin dalam pengalaman aqidah, syariah, dan akhlak. Bila

³⁸ Jalauddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 216.

³⁹ Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengetahui Kreativitas Perspektif Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), h. 71.

semua unsur itu telah dimiliki seseorang maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya.⁴⁰

2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thoules ada beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang, yaitu:⁴¹

a. Pengaruh pendidikan dan berbagai tekanan social

Faktor ini mencakup semua pengaruh social dalam perkembangan keagamaan, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi social, tekanan dari lingkungan social untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

b. Faktor pengalaman

Faktor ini umumnya berupa pengalaman spiritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu. Faktor kehidupan kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dapat menjadi empat, yaitu: kebutuhan akan keamanan dan keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

c. Faktor intelektual

Manusia diciptakan dengan berbagai potensi, salah satunya adalah potensi untuk beragama. Potensi beragama ini akan terbentuk tergantung bagaimana pendidikan yang diperoleh anak. Seiring dengan bertambahnya usia, maka akan muncul berbagai macam pemikiran-pemikiran verbal. Salah satu pemikiran verbal ini adalah pemikiran akan agama.

⁴⁰ Zakiah Daratjad, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), h.76.

⁴¹ Thoules H. Robert, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995), h.

2.5.3 Indikator Religiusitas

Menurut Djamaludin Ancok religiusitas mempunyai beberapa indikator, yaitu:⁴²

- a. Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa besar tingkat keyakinan seorang Muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya. Didalam Islam, dimensi keyakinan menyangkut keyakinan mengenai Allah SWT, surga, neraka serta *qadha* dan *qadar*.
- b. Dimensi peribadatan atau praktek agama menunjuk kepada seberapa tingkat kepatuhan Muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang diperintah didalam agama Islam.
- c. Dimensi pengalaman atau akhlak menunjuk kepada seberapa besar tingkatan Muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agama, yaitu bagaimana individu berelasi dengan sesama manusia

2.6 Minat Menabung

2.6.1 Pengertian Minat

Menurut Nasution, minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja dapat mewarnai perilaku seseorang, tetapi minat mendorong orang untuk melakukan suatu kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.⁴³

⁴² Atik Masrurroh, "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah", (Skripsi: STAIN Salatiga, 2015), h. 19-20.

⁴³ Vina Rahmayanti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok" *Jurnal SAP* Vol. 1, No. 2, Desember 2016, h. 209.

Minat merupakan kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai keinginan, kehendak atau sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.⁴⁴

Menurut Mappiare, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan yang lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan partisipasi didalam kegiatan.⁴⁵

2.6.2 Pengertian Menabung

Menabung adalah menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk tujuan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. Bisa dalam satu tahun, lima tahun, sepuluh tahun, atau seumur hidup.⁴⁶ Menabung merupakan kegiatan yang diperbolehkan dalam Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim telah mempersiapkan dirinya untuk mempersiapkan perencanaan di masa yang akan datang serta untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.⁴⁷

Sehingga minat menabung adalah keinginan dan kecenderungan seseorang yang kuat tentang sesuatu yang mengarahkan kepada pilihan dalam hal menabung. Pada prinsipnya, minat menabung dimulai oleh banyaknya rangsangan dari dalam dirinya, baik berupa rangsangan atas pemasaran maupun rangsangan

⁴⁴Poerdaminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 726.

⁴⁵Ajeng Rahayu, "Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung Angkatan 2013 dan 2014" *Jurnal Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Politeknik Negeri Bandung*, 2015, h. 3.

⁴⁶Dwiastuti Rini, dkk, *Ilmu Perilaku Konsumen*, Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2011. hal.3

⁴⁷Vino Aurefanda, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), h. 45.

lingkungannya. Rangsangan ini kemudian diproses dengan karakter pribadinya, sebelum akhirnya diambil keputusan untuk menabung.⁴⁸

2.6.3 Indikator Minat Menabung

Ada beberapa yang menjadi indikator minat adalah sebagai berikut.⁴⁹

- a. *Attention*, yaitu perhatian calon nasabah terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen.
- b. *Interest*, yaitu ketertarikan calon nasabah terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen.
- c. *Desire*, yaitu keinginan calon nasabah untuk mempunyai produk yang ditawarkan oleh produsen.
- d. *Action*, yaitu calon nasabah melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh produsen.

2.7 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode Penelitian	Variabel	Hasil
1	Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan <i>Disposable Income</i> Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. Mufti Arsyidian(2019) ⁵⁰	Penelitian kuantitatif	Variabel Independen - Persepsi - Tingkat Religiusitas - Disposable Income Variabel Dependen - Minat Menabung	Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Perbankan Syariah

⁴⁸ Vino Aurefanda, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), h. 46.

⁴⁹ Sentot Imam Wahjono, *et. al*, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Prenamedia Group, cet 1, 2018), h. 217.

⁵⁰ Mufti Arsyidian, "Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah", (Skripsi: UIN Walisongo, 2019).

2	Pengaruh Budaya dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Untuk Menabung di Baitul Maal Wa Tamwil. Arif Zulbahri (2019) ⁵¹	Penelitian kuantitatif	Variabel Independen -Budaya -Religiusitas Variabel Dependen - Keputusan Menabung	Variabel Budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di baitul maal wa tamwil sedangkan variabel Religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk menabung di baitul maal wa tamwi
3	Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Aceh. Maisur, Muhammad Arfan dan M Shabri (2015) ⁵²	Penelitian kuantitatif	Variabel Independen -Prinsip Bagi Hasil -Tingkat Pendapatan -Religiusitas - Kualitas Pelayanan Variabel Dependen -Keputusan Menabung	Variabel Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah di Aceh sedangkan variabel Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah di Aceh
4	Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah. Febby Larasati (2017) ⁵³	Penelitian kuantitatif	Variabel Independen -Religiusitas -Produk Bank -Kepercayaan -Pengetahuan -Kualitas Pelayanan Variabel Dependen	Variabel Religius dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap preferensi menabung pada Perbankan Syariah sedangkan Produk Bank, Kepercayaan dan Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap preferensi menabung pada Perbankan Syariah.

⁵¹ Arif Zulbahri, "Pengaruh Budaya dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Untuk Menabung di Baitul Maal Wa Tamwil", (Skripsi: IAIN Metro, 2019).

⁵² Maisur, Muhammad Arfan dan M Shabri, "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Aceh", *Jurnal Magister Akutansi*, Vol. 4, No. 02, Mei 2015.

⁵³ Febby Larasati, "Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah", (Artikel Ilmiah: STIE Perbanas Surabaya, 2017).

			-Minat Menabung	
5	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah. Vito Aurefanda (2019) ⁵⁴	Penelitian kuantitatif	Variabel Independen -Pengetahuan Variabel Dependen -Minat Menabung	Pengetahuan mahasiswa tentang Bank Syariah berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah
6	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah. Ipfa Retno Astuti, Endang Masitoh dan Purnama Siddi (2020) ⁵⁵	Penelitian kuantitatif	Variabel Independen -Religiusitas -Bagi Hasil -Kualitas Pelayanan Variabel Dependen -Minat Menabung	Religiusitas, Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.
7	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah. Muh Abdul Azis (2019) ⁵⁶	Penelitian kuantitatif	Variabel Independen -Pengetahuan -Promosi - Produk Reputasi Variabel Dependen -Minat Menabung	Pengetahuan, Promosi, Produk dan Reputasi berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah.
8	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah	Penelitian kuantitatif	Variabel Independen -Bagi Hasil	Bagi Hasil, Pelayanan dan Pendapatan berpengaruh terhadap minat nasabah

⁵⁴ Vito Aurefanda, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", (Skripsi: UIN Ar Raniry Banda Aceh, 2019).

⁵⁵ Ipfa Retno Astuti, Endang Masitoh dan Purnama Siddi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah", *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, Vol. 02, No. 03, 2020.

⁵⁶ Muh Abdul Azis, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah", (Skripsi: IAIN Salatiga, 2019).

	Menabung Pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota. Safaruddin Munthe (2015) ⁵⁷		-Pelayanan -Religi Pendapatan Variabel Dependen -Minat Menabung	menabung pada tabungan mudharabah di bank Muamalat sedangkan Religi tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menabung pada tabungan mudharabah di bank Muamalat
9	Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> . Siti Mualifa (2017) ⁵⁸	Penelitian kuantitatif	Variabel Independen -Pengetahuan -Lokasi -Fasilitas Variabel <i>Intervening</i> -Kepercayaan Variabel Dependen -Keputusan	Fasilitas, lokasi dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa Perbankan Syariah sedangkan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga dalam menggunakan jasa Perbankan Syariah.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi, Tingkat Religiusitas dan *Disposable Income* Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah, terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu persamaan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu religiusitas serta memiliki objek penelitian yang sama yaitu minat menabung di Perbankan Syariah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel lainnya berupa Persepsi dan *Disposable Income*.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Budaya dan Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Untuk Menabung di *Baitul Maal Wa Tamwil*, terdapat

⁵⁷ Safaruddin Munthe, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota*” (Thesis: IAIN Sumut, 2015).

⁵⁸ Siti Mualifa, “*Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*”, (Skripsi: IAIN Salatiga, 2017).

persamaan dengan penelitian ini yaitu persamaan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu religiusitas. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel lainnya berupa Budaya, serta perbedaan pada objek penelitian yaitu penelitian sebelumnya meneliti pada *Baitul Maal Wa Tamwil*.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Aceh, terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu persamaan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu religiusitas serta memiliki objek penelitian yang sama yaitu minat menabung di Perbankan Syariah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel lainnya berupa Prinsip Bagi Hasil dan Tingkat Pendapatan.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah, terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu persamaan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu religiusitas dan pengetahuan serta memiliki objek penelitian yang sama yaitu minat menabung di Perbankan Syariah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel lainnya berupa Produk Bank dan Kepercayaan.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah, terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu persamaan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu pengetahuan serta memiliki objek penelitian yang sama yaitu minat menabung di

Perbankan Syariah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian kepada mahasiswa.

Penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah, terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu persamaan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu religiusitas dan kualitas pelayanan serta memiliki objek penelitian yang sama yaitu minat menabung di Perbankan Syariah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel lainnya berupa Prinsip Bagi Hasil.

Penelitian yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah, terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu persamaan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu pengetahuan serta memiliki objek penelitian yang sama yaitu minat menabung di Perbankan Syariah. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel lainnya berupa Promosi, Produk dan Reputasi.

Penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Pada Tabungan Mudharabah di Bank Muamalat Cabang Balai Kota, terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu persamaan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu religiusitas serta memiliki objek penelitian yang sama yaitu minat menabung. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel lainnya berupa Bagi Hasil, kualitas pelayanan dan Pendapatan.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel *Intervening*, terdapat

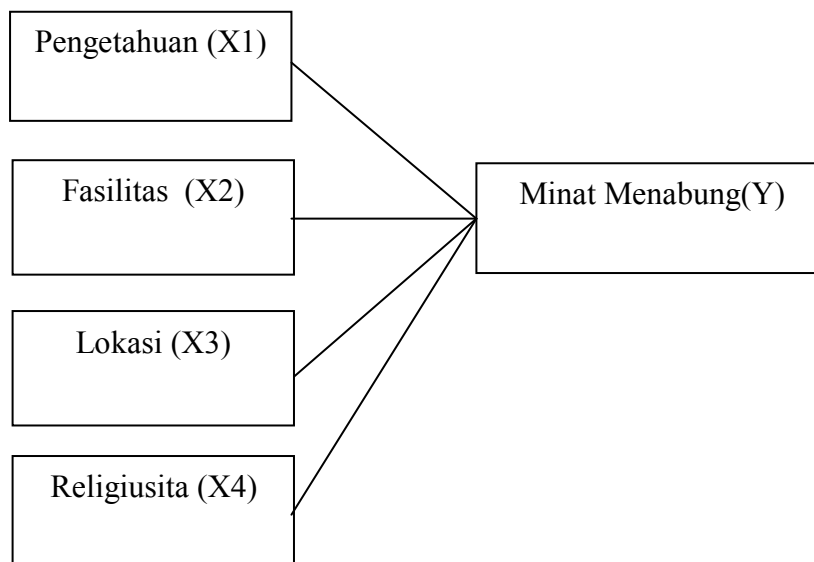
persamaan dengan penelitian ini yaitu persamaan variabel yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu pengetahuan, fasilitas dan lokasi. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel kepercayaan.

2.8 Kerangka Teoritis

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dalam tinjauan teoritis sebelumnya, berikut ini merupakan kerangka teoritis yang menunjukkan tentang pola pikir teoritis terhadap pemecahan masalah penelitian yang ditemukan. Kerangka teoritis digunakan sebagai dasar penyusunan dan perumusan hipotesis.

Secara sederhana kerangka teoritis dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 2.1
Kerangka Teoritis



2.9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Dikatakan jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori.⁵⁹ Berdasarkan permasalahan yang ada, maka kesimpulan sementara (hipotesis) yang diajukan adalah :

H₀₁ :Pengetahuan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

H_{a1} :Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

H₀₂ :Fasilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat di Bank Syariah Indonesia

H_{a2} :Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

H₀₃ :Lokasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

H_{a3} :Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

H₀₄ :Religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

H_{a4} :Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

⁵⁹Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung : Citapustaka Media Perintis, 2013), hal. 45.

H_{05} : Pengetahuan, Fasilitas, Lokasi dan religiusitas secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

H_{a5} : Pengetahuan, Fasilitas, Lokasi dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu yang di namakan sebagai variabel, yang kemudian di antara variabel-variabel ini di analisis dengan menggunakan teori yang objektif.⁶⁰ Sifat penelitian ini menggunakan tingkat eksplanasi asosiatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain⁶¹ yaitu variabel pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada masyarakat Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Bendahara, Kabupaten Aceh Tamiang. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 Mei 2021 s/d selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

⁶⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 6.

⁶¹ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), h. 13.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶²Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Bendahara, Kabupaten Aceh Tamiang yang berjumlah 1020 jiwa.⁶³

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto Sampel adalah bagian dari populasi atau sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.⁶⁴Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota atau elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Penentuan besarnya ukuran sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sederhana adalah sebuah desain sampel dengan mengambil sejumlah sampel (n) dari suatu populasi (N).⁶⁵Untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi dapat menggunakan cara dengan Rumusan Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = persen kelonggaran

⁶²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif:Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2015), h. 190.

⁶³Hasil wawancara dengan PRK (Petugas Registrasi Kampung) Bandar Khalifah Pada Tanggal 30 Januari 2020.

⁶⁴IAIN Langsa, *Metodelogi Penelitian*, (Modul, tidak diterbitkan), h. 32.

⁶⁵*Ibid*, h. 53.

Persen kelonggaran penelitian ini diasumsikan sebesar 10%, sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1.020}{1+1.020(0,1)^2} = \frac{1.020}{1,2} = 91,07$$

Dengan demikian ukuran sampel pada penelitian ini adalah 91,07 dibulatkan menjadi 91 sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.⁶⁶ Data primer diperoleh dari data lapangan yang didapat dari sampel penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, terutama yang berkaitan dengan informasi pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas masyarakat terhadap minat menabung di Perbankan Syariah.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan oleh pengukurannya menggunakan *skala likert*. *Skala likert* dirancang untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen pertanyaan memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif.⁶⁷

Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

⁶⁶ Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utaminingsih, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang : Polinema Press, 2018), h. 37.

⁶⁷ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 72.

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa.⁶⁸Data sekunder yang merupakan data pelengkap diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan, dan penelitian terdahulu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan melihat suatu kondisi secara langsung terhadap objek yang diteliti.⁶⁹Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mendapatkan informasi mengenai perilaku responden dalam hal ini para masyarakat Desa Bandar Khalifah.

3.5.2 Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner. Kuesioner (*questionnaire*) atau angket merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikandaftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu. Dengan kuesioner, konselor dapat memperoleh berbagai macam data tentang individu dalam waktu yang relatif singkat.⁷⁰ Setelah mendapat data dari responden melalui kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan statistik atau bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).⁷¹

⁶⁸ Zulfikar dan I Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta : Deepublish, 2014), h. 106.

⁶⁹ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 74.

⁷⁰ Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, (Jakarta : Kencana Prenada Group, 2013), h. 94.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 426.

Kuesioner diberikan langsung kepada masyarakat Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Bendahara, Kabupaten Aceh Tamiang yang menjadi responden dalam penelitian, untuk mengetahui tanggapan mereka dalam minat menabung di Perbankan Syariah.

Data yang diperoleh masih merupakan data kualitatif (berupa pernyataan dalam bentuk kuesioner), maka untuk mengolah data tersebut melalui perhitungan statistik harus dilakukan pentransformasian dalam bentuk data kuantitatif dengan menggunakan simbol berupa angka.

Adapun nilai kuantitatif yang telah disusun dilakukan dengan *Skala Likert* dan untuk satu nilai pilihan dinilai (*score*) dengan jarak interval 1. *Score* dari pilihan tersebut antara lain 1, 2, 3, 4 dan 5. *Skala Likert* terdiri dari Sangat Setuju (SS dengan skor 5), Setuju (S dengan skor 4), Kurang Setuju (KS dengan skor 3), Tidak Setuju (TS dengan skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (STS dengan skor 1). Masing-masing nilai dari pilihan tersebut dapat dilihat berikut ini:

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Kuesioner

Keterangan (Pilihan)	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

3.6 Identifikasi dan Operasional Variabel

3.6.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang terdiri dari variabel-variabel yang akan diuji peneliti, yaitu:

1. Variabel Bebas (Variabel *Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel terikat, terdiri dari Pengetahuan (X1), Fasilitas (X2), Lokasi (X3) dan Religiusitas (X4).
2. Variabel Terikat (Variabel *Dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya perubahan dari variabel bebas, yaitu minat menabung (Y).

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

1. Pengetahuan (X1) yaitu adanya sesuatu hal yang diperoleh secara biasa atau sehari-hari melalui pengalaman-pengalaman, kesadaran, informasi, dan sebagainya.⁷²
2. Fasilitas (X2) merupakan segala sesuatu yang dengan sengaja disediakan oleh setiap penyedia jasa agar dapat digunakan oleh konsumen dengan tujuan untuk memberikan kepuasan konsumen secara maksimal.⁷³
3. Lokasi (X3) adalah tempat yang berhubungan dimana usaha harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya.⁷⁴
4. Religiusitas (X4) adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agama yaitu mematuhi aturan dan menjalankan

⁷² Nurul Qamar, *dkk, Metode Penelitian Hukum*, (Makassar:Social Politic Genius, cet 1, 2017), h. 58.

⁷³ Philip Kotler dan Kevin Keller, *Manajemen Pemasaran, ...* h. 45.

⁷⁴ Lupiyoadi dan Hamani, *Manajemen Pemasaran Jasa, ...*, h. 42.

kewajibkan dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.⁷⁵

5. Minat (Y) adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁷⁶

Table 3.2

Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1	Pengetahuan (X1)	Merupakan adanya sesuatu hal yang diperoleh secara biasa atau sehari-hari melalui pengalaman-pengalaman, kesadaran, informasi, dan sebagainya	1. Pendidikan 2. Media 3. Informasi	Skala Likert
2	Fasilitas (X2)	Merupakan segala sesuatu yang dengan sengaja disediakan oleh setiap penyedia jasa agar dapat digunakan oleh konsumen dengan tujuan untuk memberikan kepuasan konsumen secara maksimal.	1. Penampilan 2. Perlengkapan 3. Peralatan 4. Perencanaan ruangan	Skala Likert
3	Lokasi (X3)	Merupakan tempat yang berhubungan dimana usaha harus bermarkas dan melakukan operasi atau kegiatannya	1. Akses 2. <i>Visibilitas</i> 3. Fasilitas	Skala Likert
4	Religiusitas (X4)	Merupakan kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat	1. Keyakina 2. Peribadatan 3. Pengalaman	Skala Likert

⁷⁵ Jalauddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 216.

⁷⁶ Poerdaminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, ...h. 726.

		pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agama yaitu mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.		
3	Minat (Y)	Merupakan kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu.	1. <i>Attention</i> 2. <i>Interest</i> 3. <i>Desire</i> 4. <i>Action</i>	Skala Likert

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.⁷⁷ Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas masyarakat terhadap minat menabung di Perbankan Syariah. Dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka analisis regresi disebut regresi liner berganda. Disebut berganda karena pengaruh beberapa variabel bebas akan dikenakan kepada variabel terikat.⁷⁸

⁷⁷ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis...*, h. 88.

⁷⁸ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya Dengan R)*, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 18.

Bentuk umum dari regresi linear berganda sebagai berikut:⁷⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Minat menabung

a = Bilangan konstanta

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Fasilitas

X₃ = Lokasi

X₄ = Religiusitas

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

e = eror

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas⁸⁰

3.7.1.1 Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti sah, tepat. Ide pokoknya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Salah satu cara untuk menguji validitas ini adalah *Korelasi Item Total*, yakni mengkorelasikan skor-skor suatu item angket dengan totalnya.

Langkah-langkah pengujian validitas dengan korelasi adalah sebagai berikut:

1. Korelasikan skor-skor suatu nomor angket dengan skor total variabelnya.

⁷⁹ Eddy Herjanto, *Sains Manajemen (Analisis Kuantitatif Untuk Pengambilan Keputusan)*, (Jakarta : Grasindo, 2009), h. 203.

⁸⁰ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*,...h. 141-148.

2. Membandingkan nilai korelasi yakni r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Menurut Nugroho, nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*) = $n - k$. k merupakan jumlah butir pertanyaan dalam suatu variabel. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, atau setiap jawaban yang diperoleh ketika memberikan daftar pertanyaan lebih besar dari 0,2061 maka butir instrumen tersebut adalah signifikan (5%), dengan demikian butir instrument adalah valid. Jika nilai korelasi (r) yang diperoleh adalah negatif dan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen adalah tidak valid.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Tolak H_0 jika probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. 2-tailed $\leq \alpha_{0,05}$).
2. Terima H_0 jika probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. 2-tailed $> \alpha_{0,05}$).

3.7.1.2 Reliabilitas

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, keterandalan, kestabilan, dan konsistensi. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Jika nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6 maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya. Nilai koefisien reliabilitas juga dapat dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai koefisien reliabilitas $>$ r_{tabel} maka instrumen adalah reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁸¹

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Cara lain menguji normalitas data adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan ($\text{Asymp. Sig (2-tailed)} > \alpha 0,05$).⁸²

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.⁸³

Uji multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas dimana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup

⁸¹ Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), h. 94.

⁸² Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 169-170.

⁸³ Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, h. 94.

diwakili oleh salah satu variabel saja. Multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *Varians Inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas⁸⁴

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut heteroskedastisitas.⁸⁵ Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁸⁶

Dalam pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁷

3.7.2.4 Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

⁸⁴ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, h. 78.

⁸⁵ Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*,...h. 94.

⁸⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya Dengan R)*,...h. 144.

⁸⁷ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*,... h. 171.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):⁸⁸

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

3.7.2.5 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* > 0,05 maka nilai tersebut linear.⁸⁹

3.7.3 Pengujian Hipotesis

3.7.3.1 Uji Parsial (uji Statistik T)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linear berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model. Keputusan yang dapat diambil dapat diperoleh dari perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} atau bisa juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansinya. Kriteria pengambilan keputusannya adalah akan tolak H_0 ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sehingga dari uji ini dapat

⁸⁸*Ibid*, h. 173.

⁸⁹R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS*, (Bandung : Graha Ilmu, 2004), h. 80.

diketahui pengaruh tiap-tiap variabel independennya terhadap variabel independennya.⁹⁰

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :⁹¹

1. Tolak H_0 jika nilai probabilitas \leq taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig. $\leq \alpha_{0,05}$).
2. Terima H_0 jika nilai probabilitas $>$ taraf signifikan sebesar 0,05 (Sig. $> \alpha_{0,05}$).

3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Bila hasil uji simultannya adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.⁹²

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:⁹³

1. Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $\leq \alpha_{0,05}$).
2. Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig. $> \alpha_{0,05}$).

⁹⁰Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya Dengan R)*, h. 95-96.

⁹¹Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 176.

⁹²Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya Dengan R)*, h. 95-96.

⁹³Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 175.

3.7.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa dalam kesanggupan model dalam menjelaskan ragam variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²*.⁹⁴

⁹⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 87.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Desa Bandar Khalifah adalah salah satu desa di Kecamatan Bendahara, Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh yang memiliki kondisi geografis bukan pantai dengan ketinggian dari bibir pantai yaitu < 500 M. Dengan luas daerah Desa Bandar Khalifah 900 Ha, jumlah penduduk Desa Bandar Khalifah yaitu 1.020 jiwa dengan 233 Kepala Keluarga (KK). Banyaknya dusun di Desa Bandar Khalifah yaitu 4 dusun yang terdiri dari: Dusun Alur Lesung, Dusun Peutua Muin, Dusun Peutua Saleh dan Dusun Suka Raja.⁹⁵

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah karakteristik dari masyarakat Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Bendahara, Kabupaten Aceh Tamiang. Karakteristik responden tersebut terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan penggunaan bank syariah Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 4.1 berikut ini:

⁹⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang, *Kecamatan Bendahara Dalam Angka 2019*, (Kabupaten Aceh Tamiang: Badan Pusat Statistik, 2019).

Tabel 4.1**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
Laki-Laki	47	52%
Perempuan	44	48%
Total	91	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden masyarakat Desa Bandar Khalifah berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki, yaitu sebanyak 47 orang atau sebesar 52 %, sedangkan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 44 orang atau sebesar 48 %.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
< 25 tahun	10	11%
25-40 tahun	42	46%
40-50 tahun	30	33%
> 50 tahun	9	10%
Total	91	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden masyarakat Desa Bandar Khalifah berdasarkan usia adalah 25-40 tahun, yaitu sebanyak 42 orang atau sebesar 46 %, usia 40-50 tahun sebanyak 30 orang

atau sebesar 33 %, usia < 25 tahun sebanyak 10 orang atau 11 %, usia > 50 tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 10 %. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar usia masyarakat Desa Bandar Khalifahyang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini adalah 25-40 tahun dan usia 40-50 tahun dikarenakan pada rentang usia ini seseorang telah memiliki pekerjaan dan pendapatan sendiri sehingga bisa menyisihkan pendapatannya untuk menabung.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
SD	2	2%
SMP/Sederajat	20	22%
SMA/Sederajat	38	42%
Diploma (D3)	4	4%
Strata 1 (S1)	27	30%
Total	91	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas tingkat pendidikan responden masyarakat Desa Bandar Khalifah adalah tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 38 orang atau sebesar 42 %, kemudian Strata 1 (S1) sebanyak 27 orang atau sebesar 30 %, SMP/Sederajat sebanyak 20 orang atau 22 %, Diploma (D3) sebanyak 4 orang atau sebesar 4% dan SD/Sederajat sebanyak 2 orang atau 2%.

4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan disajikan pada Tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
Wiraswasta	20	22%
Guru	18	20%
Mahasiswa	7	8%
Karyawan Kantor	5	5%
Petani	21	23%
Bidan	5	5%
Dan lain-lain	15	17%
Total	91	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden masyarakat Desa Bandar Khalifah berdasarkan jenis pekerjaan adalah petani yaitu sebanyak 21 orang atau sebesar 23 %, kemudian wiraswasta sebanyak 20 orang atau sebesar 22 %, guru sebanyak 18 orang atau sebesar 20%, mahasiswa sebanyak 7 orang atau sebesar 8% dan karyawan kantor serta bidan memiliki jumlah yang sama yaitu masing-masing sebanyak 5 orang atau sebesar 5%, dan sisanya pada jenis pekerjaan lainnya yaitu sebanyak 15 orang atau sebesar 17%. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Bandar Khalifah adalah sebagai petani karena masyarakat Desa Bandar Khalifah rata-rata memiliki mata pencaharian berladang atau berkebun, baik dilahan pribadi maupun dilahan milik orang lain.

5. Karakteristik responden berdasarkan penggunaan bank syariah

Karakteristik responden berdasarkan penggunaan bank syariah disajikan pada Tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Karakteristik Reponden Berdasarkan Penggunaan Bank Syariah

Nasabah bank syariah				Total
Ya	Persentase	Tidak	Persentase	
66 responden	72%	25 responden	28%	91 responden

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 91 responden yang diteliti, terdapat 66 masyarakat Desa Bandar Khalifah yang menggunakan jasa bank syariah atau sebesar 72% dan sejumlah 25 masyarakat Desa Bandar Khalifah yang tidak menggunakan jasa bank syariah atau sebesar 28%. Terjadi peningkatan jumlah pengguna bank syariah disebabkan karena peraturan pengkonversian bank konvensional ke bank syariah yang menyebabkan masyarakat untuk diharuskan mengganti buku rekeningnya menjadi bank syariah juga.

6. Karakteristik responden berdasarkan jenis bank syariah

Karakteristik responden berdasarkan jenis bank syariah disajikan pada Tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Bank Syariah

Jenis Bank Syariah	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)	49	75%
Bank Aceh Syariah	15	23%
Bank Syariah Mandiri	1	2 %
Total	65	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 65 responden yang menggunakan jasa bank syariah, sebesar 49 responden atau 75% merupakan nasabah dari Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), 15 responden atau 23 % merupakan nasabah Bank Aceh Syariah dan hanya 1 responden atau 2% yang merupakan nasabah Bank Syariah Mandiri.

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan nasabah dari Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dikarenakan masyarakat Desa Bandar Khalifah sebelum peraturan pengkonversian bank konvensional ke bank syariah, rata-rata masyarakat Desa Bandar Khalifah merupakan nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) disebabkan karena tersedianya fasilitas Brilink di Desa Bandar Khalifah ini yang dapat memudahkan masyarakat menggunakan jasa tanpa harus mendatangi kantor bank yang berada jauh dari Desa Bandar Khalifah.

4.1.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.1.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 20.0 for Windows yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan $N = 91$ didapatkan $r_{tabel} = 0,2061$ serta membandingkan probabilitas yang dihitung dengan probabilitas yang ditentukan yaitu sebesar 0,05. Jika probabilitas yang dihitung \leq probabilitas yang ditentukan maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas

No Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Probabilitas	Ket
Pengetahuan (X1)				
Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari pendidikan yang saya tempuh	0,756	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya mengetahui produk simpanan bank syariah berdasarkan pengalaman atau pelatihan-pelatihan	0,791	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari internet, media elektronik dan media massa	0,739	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
saya mengetahui produk bank syariah dari buku-buku	0,669	0,2061	0,000 < 0,05	Valid

Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari hubungan sosial dalam masyarakat	0,756	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari teman/saudara/keluarga	0,730	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Fasilitas (X2)				
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena tampilan gedung bagus dan bersih	0,762	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena tampilan gedung bagus dan bersih	0,817	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena ruang tunggu yang bersih dan nyaman	0,805	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena memiliki perangkat peralatan yang baik untuk melayani nasabah seperti computer, pena, meja dll.	0,747	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena terdapat <i>e channel</i> (SMS Banking, Mobile Banking dan Internet Banking) yang lebih mudah dalam bertransaksi	0,710	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena ATM yang tersebar dan mudah dijumpai	0,750	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Lokasi (X3)				
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena akses yang sangat mudah untuk dijangkau	0,761	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena dekat dengan berbagai macam transportasi umum	0,867	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena lokasi yang sangat mudah untuk	0,872	0,2061	0,000 < 0,05	Valid

ditemukan				
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena lalu lintas yang lancar dan aman	0,806	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena fasilitas parkir yang disediakan cukup luas	0,871	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Religiusitas (X4)				
Saya meyakini bahwa Allah Swt yang menciptakan makhluk hidup dan alam semesta	0,681	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya meyakini kebenaran Al-Quran dan adanya surga serta neraka	0,891	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya mengetahui hukum-hukum Islam serta kaidah-kaidah umum ilmu ekonomi Islam	0,869	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya menjalankan shalat, puasa, zakat dan haji (jika mampu)	0,892	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan perekonomian	0,867	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya sering mengunjungi acara-acara keagamaan	0,761	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Minat Menabung (Y)				
Informasi yang didapat mengenai produk simpanan bank syariah cukup banyak sehingga saya berminat untuk menabung di bank syariah	0,843	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya tertarik menabung di bank syariah karena kualitas pelayanan yang di berikan sangat memuaskan	0,778	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Saya berkeinginan untuk menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat	0,859	0,2061	0,000 < 0,05	Valid
Setelah mendapatkan pengetahuan yang cukup, kualitas pelayanan yang memuaskan dan ingin menabung sesuai ajaran Islam, Saya	0,866	0,2061	0,000 < 0,05	Valid

berminat untuk menabung dibank syariah				
--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,2061$). Dengan probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05, hasil perhitungan probabilitas seluruhnya yaitu probabilitas yang dihitung < probabilitas yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen dapat dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai alat untuk mengukur penelitian. Artinya semua pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan variabel pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara $alpha$ (α) dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai $alpha$ (α) $> r_{tabel}$, maka hasilnya adalah reliabel. Serta jika koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya. Jika koefisien *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.⁹⁶ Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

⁹⁶Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*,...h. 142.

Tabel 4.8
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Koefisien Alpha	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ket
Pengetahuan (X1)	0,828	0,6	Reliabel
Fasilitas (X2)	0,858	0,6	Reliabel
Lokasi (X3)	0,892	0,6	Reliabel
Religiusitas (X4)	0,886	0,6	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,836	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari Tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa seluruh koefisien alpha lebih besar dari 0,6 (*Cronbach's Alpha* > 0,6), maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari butir-butir pernyataan mengenai pengaruh pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia merupakan jawaban yang reliabel atau handal.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

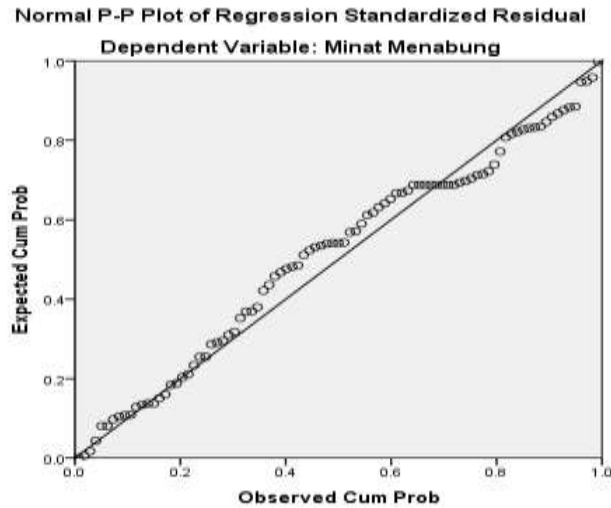
4.1.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁹⁷ Berikut adalah Gambar 4.1

Hasil Uji Normalitas Pada Kurva *Normal P – Plot*:

⁹⁷Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 169.

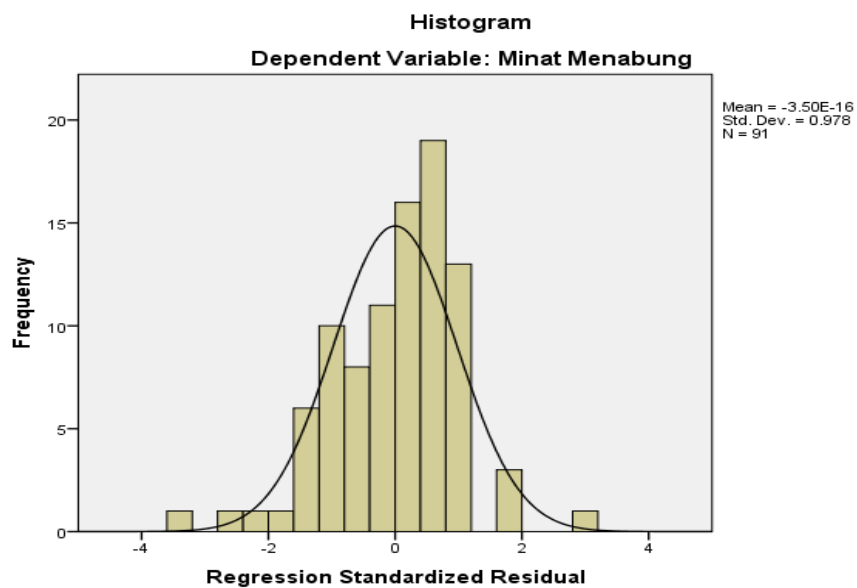
Gambar 4.1
Kurva Normal P – Plot



Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

Dengan melihat gambar *Normal P – Plot* dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Histogram



Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 21, 2020

Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan grafik histogram memberikan pola yang seimbang. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak digunakan

Cara lain menguji normalitas data adalah dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan ($\text{Asymp. Sig (2-tailed)} > \alpha 0,05$).⁹⁸

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.39602023
	Absolute	.084
Most Extreme Differences	Positive	.066
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.802
Asymp. Sig. (2-tailed)		.541

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

⁹⁸Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 169-170.

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji normalitas terhadap nilai residual dari persamaan regresi, menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,802 dengan probabilitas sebesar 0,541. Nilai probabilitas sebesar $0,541 > 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas dimana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai *Varians Inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.⁹⁹ Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah:

Tabel 4.10

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	KET
Pengetahuan (X1)	0,351	2,849	Lolos
Fasilitas (X2)	0,377	2,653	Lolos
Lokasi (X3)	0,491	2,035	Lolos
Religiusitas (X4)	0,701	1,426	Lolos

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel Pengetahuan yaitu $0,351 > 0,1$, variabel Fasilitas yaitu $0,377 > 0,1$, variabel Lokasi yaitu $0,491 > 0,1$ dan variabel Religiusitas yaitu $0,701 > 0,1$

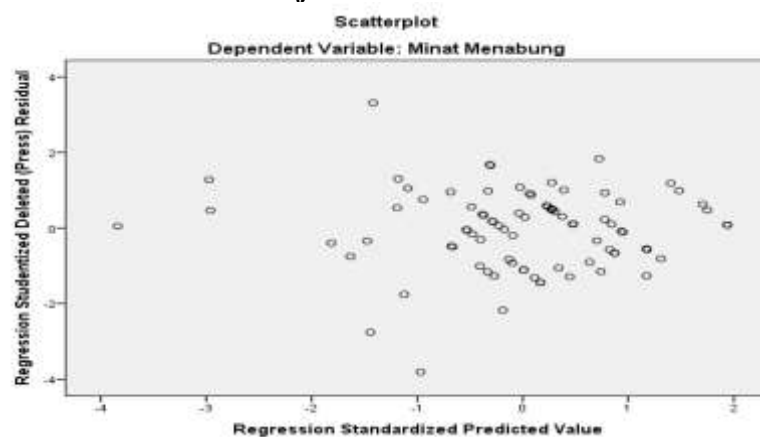
⁹⁹ Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, ...h. 78.

Sementara itu nilai VIF variabel Pengetahuan yaitu $2,849 < 10$, variabel Fasilitas yaitu $2,653 < 10$, variabel Lokasi yaitu $2,035 < 10$ dan variabel Religiusitas yaitu $1,426 < 10$. Dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel tidak mengandung multikolinearitas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁰⁰ Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

¹⁰⁰ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, h. 171.

Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik pada Grafik *Scattreplot* menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia.

4.1.4.4 Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):¹⁰¹

- Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Dari perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Change Statistics					Durbin-Watson
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.796	83.747	4	86	.000	1.840

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan , Lokasi, Fasilitas

b. Dependent Variabel: Minat Menabung

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

¹⁰¹*Ibid*, h. 173.

Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai D-W yang dihasilkan dari model regresi adalah 1,840. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 dengan demikian regresi dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi. Sehingga asumsi klasik dari penelitian ini terpenuhi.

4.1.4.5 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Jika suatu model tidak memenuhi syarat linearitas maka model regresi linear tidak bisa digunakan. Untuk menguji linearitas suatu model dapat digunakan uji linearitas dengan melakukan regresi terhadap model yang ingin diuji. Aturan untuk keputusan linearitas dapat dengan membandingkan nilai signifikan dari *deviation from linearity* > 0,05 maka nilai tersebut linear.¹⁰² Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Linearitas Variabel Pengetahuan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Minat Menabung Pengetahuan *	Between Groups	(Combined)	395.110	16	24.694	3.943	.000	
		Linearity	216.307	1	216.307	34.534	.000	
		Deviation from	178.803	15	11.920	1.903	.056	
		Linearity						
		Within Groups	463.505	74	6.264			
Total		858.615	90					

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

¹⁰² R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Berganda Dengan SPSS, ...*, h. 80.

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel pengetahuan sebesar 0,056 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,056 > 0,05$). Ini berarti bahwa hubungan kedua variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

Tabel 4.13

Hasil Uji Linearitas Variabel Fasilitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Fasilitas	(Combined)	423.313	13	32.563	5.760	.000
	Between Groups	160.862	1	160.862	28.455	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	262.451	12	21.871	3.869	.060
	Within Groups	435.303	77	5.653		
Total		858.615	90			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel fasilitas sebesar 0,060 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,060 > 0,05$). Ini berarti bahwa hubungan kedua variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

Tabel 4.14**Hasil Uji Linearitas Variabel Lokasi****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Lokasi	Between Groups	(Combined)	494.608	15	32.974	6.794	.000
		Linearity	442.993	1	442.993	91.274	.000
		Deviation from Linearity	51.615	14	3.687	.760	.708
		Within Groups	364.007	75	4.853		
		Total	858.615	90			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

Berdasarkan Tabel 4.14, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel lokasi sebesar 0,708 yang artinya lebih besar dari alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,708 > 0,05$). Ini berarti bahwa hubungan kedua variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

Tabel 4.15**Hasil Uji Linearitas Variabel Religiusitas****ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	640.770	14	45.769	15.968	.000
		Linearity	552.542	1	552.542	192.766	.000
		Deviation from Linearity	88.228	13	6.787	2.368	.072
		Within Groups	217.846	76	2.866		
		Total	858.615	90			

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

Berdasarkan Tabel 4.15, hasil uji linearitas menunjukkan nilai koefisien signifikansi dari variabel religiusitas sebesar 0,072 yang artinya lebih besar dari

alpha yang ditentukan, yaitu 0,05 ($0,072 > 0,05$). Ini berarti bahwa hubungan kedua variabel independen tersebut dengan variabel dependen adalah linear.

4.1.5 Analisis Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda terhadap pengaruh pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.719	1.216		-3.881	.000
1 Pengetahuan	.265	.074	.293	3.557	.001
Fasilitas	-.112	.073	-.121	-1.523	.131
Lokasi	.271	.066	.287	4.122	.000
Religiusitas	.547	.052	.617	10.608	.000

a. Dependent Variabel: Minat Menabung
Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.16 ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = -4,719 + 0,265X_1 - 0,112X_2 + 0,271X_3 + 0,547X_4 + e$$

1. Nilai konstan (Y) sebesar -4,719 jika variabel pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas nilainya adalah nol (0), maka variabel minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia (Y) akan berada pada angka -4,719.
2. Koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,265, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan mengalami kenaikan 1 satuan maka minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia juga akan meningkat 0,265 satuan.

3. Koefisien regresi fasilitas sebesar -0,112, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan fasilitas mengalami kenaikan 1 satuan maka minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia akan menurun 0,112 satuan.
4. Koefisien regresi lokasi sebesar 0,271, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan lokasi mengalami kenaikan 1 satuan maka minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia juga akan meningkat 0,271 satuan.
5. Koefisien regresi religiusitas sebesar 0,547, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan religiusitas mengalami kenaikan 1 satuan maka minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia juga akan meningkat 0,547 satuan.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linear berganda, hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model.¹⁰³ Kriteria pengujiannya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan atau jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka model regresi signifikan secara statistik dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut ini:

¹⁰³Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya Dengan R)*, h. 95-96.

Tabel 4.17**Hasil Uji t****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.719	1.216		-3.881	.000
Pengetahuan	.265	.074	.293	3.557	.001
1 Fasilitas	-.112	.073	-.121	-1.523	.131
Lokasi	.271	.066	.287	4.122	.000
Religiusitas	.547	.052	.617	10.608	.000

a. Dependent Variabel: Minat Menabung
 Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

a. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia

H₁ :Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel pengetahuan t_{hitung} sebesar $3,557 > 0,1987$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha 0,05$ maka H₀ ditolak. Artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia, dengan demikian hipotesis diterima.

b. Pengaruh fasilitas terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia.

H₂ :Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel fasilitas t_{hitung} sebesar $-1,523 < 0,1985$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,131 < \alpha 0,05$

maka H_0 diterima. Artinya fasilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia, dengan demikian hipotesis ditolak.

c. Pengaruh lokasi terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia

H_3 :Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel lokasi t_{hitung} sebesar $4,122 > 0,1987$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia, dengan demikian hipotesis diterima.

d. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia

H_4 :Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai variabel religiusitas t_{hitung} sebesar $10,608 > 0,1987$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia, dengan demikian hipotesis diterima.

4.1.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (minat menabung). Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini.

Tabel 4.18

Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	683.217	4	170.804	83.747	.000 ^b
	Residual	175.399	86	2.040		
	Total	858.615	90			

a. Dependent Variabel: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Lokasi, Fasilitas

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

Berdasarkan Tabel 4.18 pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel. Nilai $F_{hitung} = 83,747 > F_{tabel} 2,48$ dengan nilai signifikan = 0,000. Dengan demikian nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia.

4.1.6.3 Analisis Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yaitu mengukur seberapa dalam kesanggupan model dalam menjelaskan ragam variabel dependen. Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²*.¹⁰⁴

Tabel 4.19
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.892 _a	.796	.786	1.428	.796	83.747	4	86	.000	1.840

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Lokasi, Fasilitas

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: Data Primer diolah pada SPSS 20, 2021

Pada Tabel 4.19 menunjukkan nilai *adjusted R²* sebesar 0,786 yang berarti bahwa 78,6 % variasi nilai minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia ditentukan oleh empat variabel yang berpengaruh yaitu pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas. Sedangkan sisanya (100% - 78,6 % = 21,4 %) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam persamaan tersebut diatas.

¹⁰⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 87.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia

Variabel pengetahuan merupakan variabel yang dapat mempengaruhi minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Pengetahuan adalah adanya sesuatu hal yang diperoleh secara biasa atau sehari-hari melalui pengalaman-pengalaman, kesadaran, informasi, dan sebagainya atau segala sesuatu yang diketahuinya.¹⁰⁵ Indikator dalam pengetahuan ini adalah pendidikan, media dan informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X1) t_{hitung} 3,557 > t_{tabel} 0,1987$ dengan nilai sig sebesar 0,001. Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka terdapat kontribusi yang signifikan pengetahuan terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Pengaruh positif signifikan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan ini memiliki pengaruh yang besar terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung. Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat Desa Bandar Khalifah terhadap perbankan syariah maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia.

¹⁰⁵ Nurul Qamar, *dkk, Metode Penelitian Hukum*, (Makassar: Social Politic Genius, cet 1, 2017), h. 58.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Vino Aurefanda, Muhammad Abdul Azis yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan teori Mowen dan dan Minor dalam Tharieq Oneal, bahwa pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut.¹⁰⁶ Sehingga semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah maka akan semakin tinggi minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Febby Larasati dan Siti Muallifa yang menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

4.2.2 Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang dengan sengaja disediakan oleh setiap penyedia jasa agar dapat digunakan oleh konsumen dengan tujuan untuk memberikan kepuasan konsumen secara maksimal.¹⁰⁷ Oleh karena itu, fasilitas merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Indikator dalam fasilitas ini adalah penampilan, perlengkapan, peralatan dan perencanaan ruangan.

¹⁰⁶Tharieq Oneal, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Konsumen (Pengetahuan Produk, Pembelian dan Pemakaian) Terhadap Keputusan Pembelian Produk Sukuk Negara Ritel SR-007, Studi kasus di Bank Syariah Mandiri Cab.Sukabumi", *Journal Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol. 4, No.1, 2018, h.3.

¹⁰⁷ Philip Kotler dan Kevin Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 45.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X^2) t_{hitung} -1,523 > t_{tabel} 0,1987$ dengan nilai sig sebesar 0,131. Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig $> 0,05$ ($0,131 > 0,05$) maka tidak terdapat kontribusi fasilitas terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Sehingga semakin baik fasilitas yang diberikan oleh pihak perbankan syariah maka minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia tidak akan berpengaruh. Hal ini dikarenakan fasilitas hanya mempengaruhi nasabah pada tahapan kepuasan saja sedangkan pada tahap minat menabung ternyata tidak berpengaruh signifikan. Minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) lebih dominan dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya dibandingkan dengan faktor fasilitas yang disediakan oleh bank.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Siti Mualifa yang menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

4.2.3 Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia

Variabel lokasi merupakan variabel yang dapat mempengaruhi minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha dilakukan.¹⁰⁸ Indikator dalam lokasi ini adalah akses, *Visibilitas* dan fasilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai (X3) $t_{hitung} 4,122 > t_{tabel} 0,1987$ dengan nilai sig sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka terdapat kontribusi yang signifikan lokasi terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Pengaruh positif signifikan menunjukkan bahwa variabel lokasi ini memiliki pengaruh yang besar terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung. Sehingga semakin baik dan strategis lokasi perbankan syariah maka minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di perbankan syariah juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Siti Mualifa yang menunjukkan hasil bahwa lokasi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan teori Swastha dalam Miftah, dkk yang menyatakan bahwa lokasi merupakan faktor penting dalam pengembangan usaha atau pengembangan suatu bisnis karena semakin strategis letak lokasi dan nyaman maka peluang untuk mendapatkan kesempatan keuntungan juga akan semakin meningkat.¹⁰⁹ Sehingga semakin baik dan strategis lokasi perbankan syariah maka akan semakin tinggi minat masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah.

¹⁰⁸ Nurul Qamar, *dkk, Metode Penelitian Hukum*, (Makassar: Social Politic Genius, cet 1, 2017), h. 58.

¹⁰⁹ Miftah dkk, *Budaya Bisnis Muslim Jambi Dalam Perspektif Kearifan Lokal*, ..., h. 155.

4.2.4 Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia

Variabel religiusitas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Religiusitas adalah kedalaman seseorang dalam meyakini suatu agama dengan disertai tingkat pengetahuan terhadap agamanya yang diwujudkan dalam pengalaman nilai-nilai agama yaitu mematuhi aturan dan menjalankan kewajiban dengan keikhlasan hati dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan ibadah.¹¹⁰ Indikator dalam religiusitas ini adalah dimensi keyakinan, dimensi peribadatan dan dimensi pengalaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X4) t_{hitung} 10,608 > t_{tabel} 0,1987$ dengan nilai sig sebesar 0,000. Berdasarkan ketentuannya jika nilai sig $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka terdapat kontribusi yang signifikan religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Pengaruh positif signifikan menunjukkan bahwa variabel religiusitas ini memiliki pengaruh yang besar terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung. Sehingga semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat Desa Bandar Khalifah terhadap perbankan syariah maka akan memberikan dampak semakin tinggi pula minat menabung masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia.

¹¹⁰ Jalauddin, *Psikologi Agama*,... h. 216.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Mufti Arsyidian, Maisur, Muhammad Arfan dan M Shabri, Febby Larasati, Ipfa Retno Astuti, Endang Masitoh dan Purnama Siddi yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di perbankan syariah.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Arif Zulbahri dan Safaruddin Munthe yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

4.2.5 Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas, Lokasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Bandar Khalifah di Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas secara bersama-sama terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah menabung di Bank Syariah Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 83,747 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Hasil pengujian *Adjusted (R²)* pada penelitian ini sebesar 0,501 atau 78,6%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya koefisien determinasi dari pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 78,6 % dan sisanya 21,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Artinya semakin meningkat pengetahuan, lokasi dan religiusitas maka akan meningkatkan minat masyarakat Desa Bandar Khalifah menabung di Bank Syariah Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah menabung di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai (X1) $t_{hitung} 3,557 > t_{tabel} 0,1987$ dengan nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap perbankan syariah maka minat menabung di Bank Syariah Indonesia akan semakin meningkat.
2. Fasilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah menabung di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai (X2) $t_{hitung} -1,523 > t_{tabel} 0,1987$ dengan nilai sig sebesar 0,131 lebih besar dari 0,05. Maka semakin baik fasilitas yang diberikan Bank Syariah Indonesia tidak mempengaruhi minat masyarakat Desa Bandar Khalifah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.
3. Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah menabung di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai (X3) $t_{hitung} 4,122 > t_{tabel} 0,1987$ dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka semakin baik dan strategis

lokasi Bank Syariah Indonesia maka minat menabung di Bank Syariah Indonesia akan semakin meningkat.

4. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah menabung di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik diperoleh nilai $(X4) t_{hitung} 10,608 > t_{tabel} 0,1987$ dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat terhadap perbankan syariah maka minat menabung di Bank Syariah Indonesia akan semakin meningkat.
5. Pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Desa Bandar Khalifah menabung di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin meningkat pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas maka akan semakin meningkat minat masyarakat Desa Bandar Khalifah menabung di Bank Syariah Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam mengembangkan studi kepustakaan bahan referensi terutama bagi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian berikutnya disarankan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat dengan jumlah yang lebih banyak. Penggunaan data yang lebih akurat memungkinkan hasil yang lebih baik.

3. Bagi Perbankan Syariah

Faktor pengetahuan, lokasi dan religiusitas merupakan faktor dominan yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di perbankan syariah, maka hal ini perlu diperhatikan dengan seksama oleh pihak perbankan syariah Kabupaten Aceh Tamiang agar tetap konsisten menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino, dkk. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta : Deepublish, 2016.
- Arif, Al dan M Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: ALFABETA, 2012
- Aurefanda, Vino. “*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*”. (Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).
- Bagaskoro. *Pengantar Teknologi Informatika dan Komunikasi Data*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana, 2009.
- Bustari, Muktar. *Bank dan lembaga Keuangan Lain*. PT. Kencana. 2016.
- Daratjad, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. 2005.
- Firmansyah, Muhammad Anang. *Perilaku Konsumen Sikap dan Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish, cet 1, 2018.
- Herjanto, Eddy. *Sains Manajemen (Analisis Kuantitatif Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Grasindo, 2009.
- IAIN Langsa. *Metodelogi Penelitian*. Modul, tidak diterbitkan.
- Ikit. *Akutansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group. 2011
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Prenamedia Group. 2018.
- Jalauddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. *Metodelogi Penelitian Kuantitati Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung : Citapustaka Media Perintis. 2013.
- Kismawadi, Early Ridho Uun Dwi Al Muddatsir dan Abdul Hamid. *Fraud Pada Lembaga Keuangan dan Nonkeuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. 2020.

- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran Edisi Bahasa Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Prenhalindo, 2000.
- Kurniawan, Robert dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi (Dasar dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta : Kencana, 2016.
- Larasati, Febby. “*Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah*”. Artikel Ilmiah: STIE Perbanas Surabaya, 2017.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta : Kencana, 2017.
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Masruroh, Atik. ”*Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah*”. (Skripsi: STAIN Salatiga, 2015.
- Nashori, Fuad dan Rachmy Diana Mucharam. *Mengetahui Kreativitas Perspektif Psikologi Agama*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Poerdaminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.
- Program Studi Sistem Informasi FST Univ Ma Chung. *Studi Kasus Sistem Berbasis Pengetahuan*. Malang: Seribu Bintang, 2018.
- Qamar, Nurul, dkk. *Metode Penelitian Hukum*. Makassar: Social Politic Genius, cet 1, 2017.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2013
- Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta : Kencana Prenada Group, 2013.
- Rahayu, Ajeng”*Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis*
- Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung Angkatan 2013 dan 2014” *Jurnal Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Politeknik Negeri Bandung*, 2015.
- Rahmayanti, Vina. ”*Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi Atas Upaya Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa*

- Indonesia Siswa SMP di Depok” *Jurnal SAP* Vol. 1, No. 2, Desember 2016.
- Rini, Dwiastuti dkk. *Ilmu Perilaku Konsumen*. Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2011.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana, 2010.
- Sudarso, Andriasan *Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suprpto, Johannes. *Pengetahuan Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenamedia Group, 2015.
- Tjiptono, Fandy. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Uniyanti,” *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah*”, Skripsi: UIN Alauddin Makassar
- Wahjono, Sentot Imam *et. Al. Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenamedia Group, cet 1, 2018.
- Yulianto, Nur Achmad Budi Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utaminingsih. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Malang : Polinema Press, 2018.
- Z, A. Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Zulfikar dan I Nyoman Budiantara. *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Yogyakarta : Deepublish, 2014.

Lampiran 1**KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI**

Bapak/Ibu responden yang terhormat,

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari Bapak/Ibu tentang pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan dan religiusitas. Hasil dari penulisan ini hanya diperuntukkan bagi keperluan penulisan ilmiah yang merupakan tugas akhir mahasiswa Strata 1 (S1). Oleh karena itu jawaban dari Bapak/Ibu tidak dipublikasikan dan dijamin kerahasiaannya. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai besarnya bagi penelitian ini. Untuk bantuan tersebut saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Peneliti

Rita Khairani

A. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (√) pada pilihan yang disediakan.

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin :

(a) Pria	(b) Wanita
----------	------------
4. Usia :

(a) < 25 tahun	(c) 40-50 tahun
(b) 25-40 tahun	(d) > 50 tahun
5. Pendidikan terakhir :

(a) SD	(c) SMA/Sederajat
(b) SMP/Sederajat	(d) Strata 1 (S1)
6. Pekerjaan:

(a) PNS	(d) Pegawai Swasta
(b) Wiraswasta	(e) Lainnya (sebutkan)
(c) Mahasiswa/Pelajar
7. Apakah anda menjadi nasabah bank syariah dan memiliki rekening di bank syariah? (a) Ya (b) Tidak
Jika “Ya” lanjutkan ke pertanyaan no 8
8. Saya memiliki rekening bank syariah di.....

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda ceklis (√) seberapa besar tingkat persetujuan anda terhadap pernyataan-pernyataan berikut.

Jawaban yang tersedia berupa Skala Likert yaitu 1-4 yang mempunyai arti:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Kurang Setuju (KS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
Pendidikan						
1	Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari pendidikan yang saya tempuh					
2	Saya mengetahui produk simpanan bank syariah berdasarkan pengalaman atau pelatihan-pelatihan					
Media						
3	Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari internet, media elektronik dan media massa					
4	saya mengetahui produk bank syariah dari buku-buku					
Informasi						
5	Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari hubungan sosial dalam masyarakat					
6	Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari teman/saudara/keluarga					

Fasilitas (X2)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
Penampilan						
1	Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena tampilan gedung bagus dan bersih					
2	Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena tampilan ruangan tertata dengan rapi					
Perencanaan Ruang						
3	Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena ruang tunggu yang bersih dan nyaman					
Peralatan						
4	Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena memiliki perangkat peralatan yang baik untuk melayani nasabah seperti computer, pena, meja dll.					
5	Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena terdapat <i>e channel</i> (SMS Banking, Mobile Banking dan Internet Banking) yang lebih mudah dalam bertransaksi					
Perlengkapan						
6	Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena ATM yang tersebar dan mudah dijumpai					

Lokasi (X3)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
Akses						
1	Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena akses yang sangat mudah untuk dijangkau					
2	Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena dekat dengan berbagai macam transportasi umum					
Visibilitas						
3	Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena lokasi yang sangat mudah untuk ditemukan					
4	Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena lalu lintas yang lancar dan aman					
Fasilitas						
5	Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena fasilitas parkir yang disediakan cukup luas					

Religiusitas (X4)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
Dimensi keyakinan						
1	Saya meyakini bahwa Allah Swt yang menciptakan makhluk hidup dan alam semesta					
2	Saya meyakini kebenaran Al-Quran dan adanya surga serta neraka					
Dimensi peribadatan						
3	Saya mengetahui hukum-hukum Islam serta kaidah-kaidah umum ilmu ekonomi Islam					
4	Saya menjalankan shalat, puasa, zakat dan haji (jika mampu)					
Dimensi pengalaman						
5	Saya berusaha mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan perekonomian					
6	Saya sering mengunjungi acara-acara keagamaan					

Minat Menabung (Y)

No	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (K S)	4 (S)	5 (SS)
Attention						
1	Informasi yang didapat mengenai produk simpanan bank syariah cukup banyak sehingga saya berminat untuk menabung di bank syariah					
Interest						
2	Saya tertarik menabung di bank syariah karena kualitas pelayanan yang di berikan sangat memuaskan					
Desire						
3	Saya berkeinginan untuk menabung di bank syariah karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat					
Action						
4	Setelah mendapatkan pengetahuan yang cukup, kualitas pelayanan yang memuaskan dan ingin menabung sesuai ajaran Islam, Saya berminat untuk menabung dibank syariah					

Lampiran 2**Hasil Uji Validitas****Pengetahuan (X1)**

		Correlations						Pengetahuan
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
X1.1	Pearson Correlation	1	.589*	.586*	.425*	.427*	.453*	.756**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.2	Pearson Correlation	.589*	1	.559*	.344*	.606*	.468*	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.3	Pearson Correlation	.586*	.559*	1	.334*	.430*	.404*	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.4	Pearson Correlation	.425*	.344*	.334*	1	.424*	.406*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X1.5	Pearson Correlation	.427*	.606*	.430*	.424*	1	.430*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91

X1.6	Pearson Correlation	.453*	.468*	.404*	.406*	.430*	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
Pengetahuan	Pearson Correlation	.756*	.791*	.739*	.669*	.756*	.730*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Fasilitas (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Fasilitas
X2.1	Pearson Correlation	1	.785**	.646**	.364**	.279**	.383**	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.007	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.2	Pearson Correlation	.785**	1	.688**	.452**	.388**	.417**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.3	Pearson Correlation	.646**	.688**	1	.459**	.440**	.439**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.4	Pearson Correlation	.364**	.452**	.459**	1	.602**	.603**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91

X2.5	Pearson Correlation	.279**	.388**	.440**	.602**	1	.600**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
X2.6	Pearson Correlation	.383**	.417**	.439**	.603**	.600**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
Fasilitas	Pearson Correlation	.762**	.817**	.805**	.747**	.710**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lokasi (X3)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Lokasi	
X3.1	Pearson Correlation	1	.678**	.577**	.454**	.551**	.761**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X3.2	Pearson Correlation	.678**	1	.696**	.583**	.678**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X3.3	Pearson Correlation	.577**	.696**	1	.631**	.724**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X3.4	Pearson Correlation	.454**	.583**	.631**	1	.662**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X3.5	Pearson Correlation	.551**	.678**	.724**	.662**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91
Lokasi	Pearson Correlation	.761**	.867**	.872**	.806**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Religiusitas (X4)**Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.5	X4.6	Religiusitas
X4.1	Pearson Correlation	1	.695**	.323**	.725**	.321**	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.002	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X4.2	Pearson Correlation	.695**	1	.666**	.816**	.660**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X4.3	Pearson Correlation	.323**	.666**	1	.650**	.865**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X4.5	Pearson Correlation	.725**	.816**	.650**	1	.657**	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
X4.6	Pearson Correlation	.321**	.660**	.865**	.657**	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91
Religiusitas	Pearson Correlation	.681**	.891**	.869**	.892**	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Minat Menabung (Y)**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Minat Menabung
Y.1	Pearson Correlation	1	.507**	.578**	.580**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y.2	Pearson Correlation	.507**	1	.632**	.632**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y.3	Pearson Correlation	.578**	.632**	1	.727**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91
Y.4	Pearson Correlation	.580**	.632**	.727**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91
Minat Menabung	Pearson Correlation	.843**	.778**	.859**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3**Hasil Uji Reliabilitas****Reliabilitas Pengetahuan****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	6

Reliabilitas Fasilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	6

Reliabilitas Lokasi**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	5

Reliabilitas Religiusitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	5

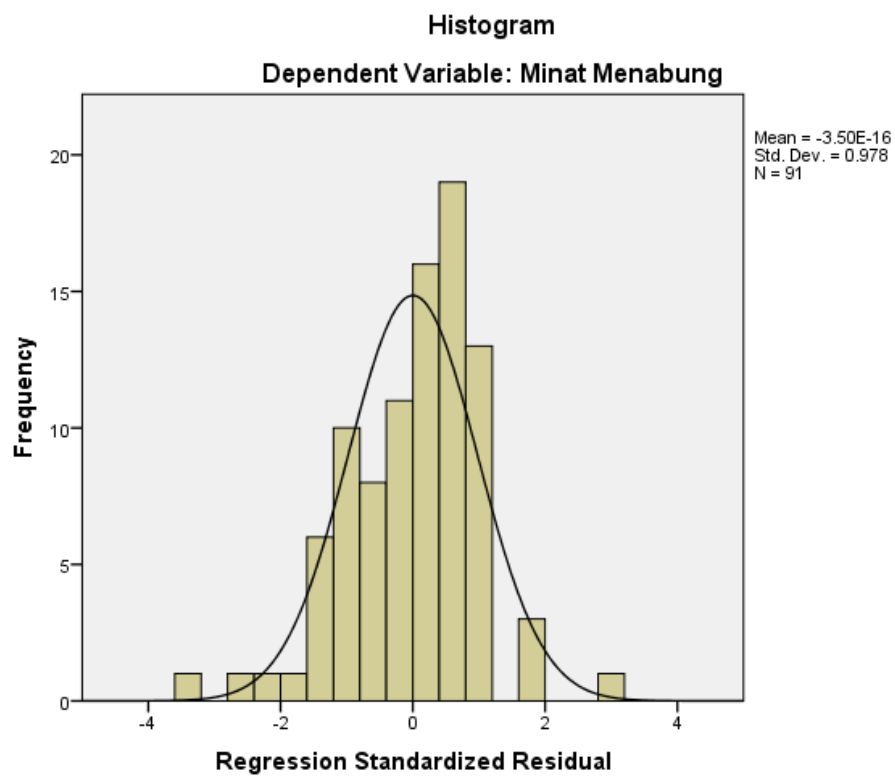
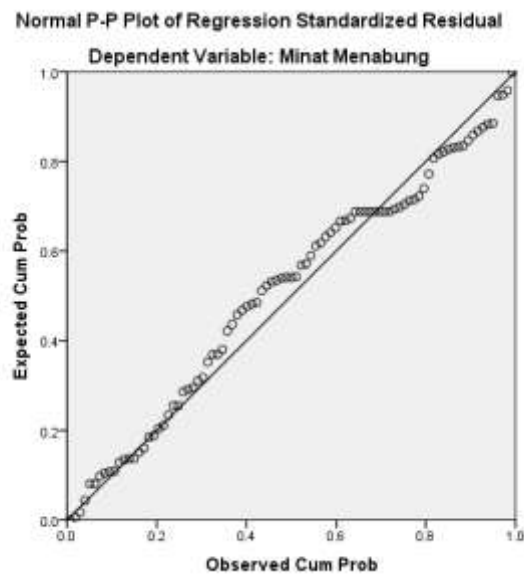
Reliabilitas Minat Menabung**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	4

Lampiran 4

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.39602023
	Absolute	.084
Most Extreme Differences	Positive	.066
	Negative	-.084
	Kolmogorov-Smirnov Z	.802
Asymp. Sig. (2-tailed)		.541

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

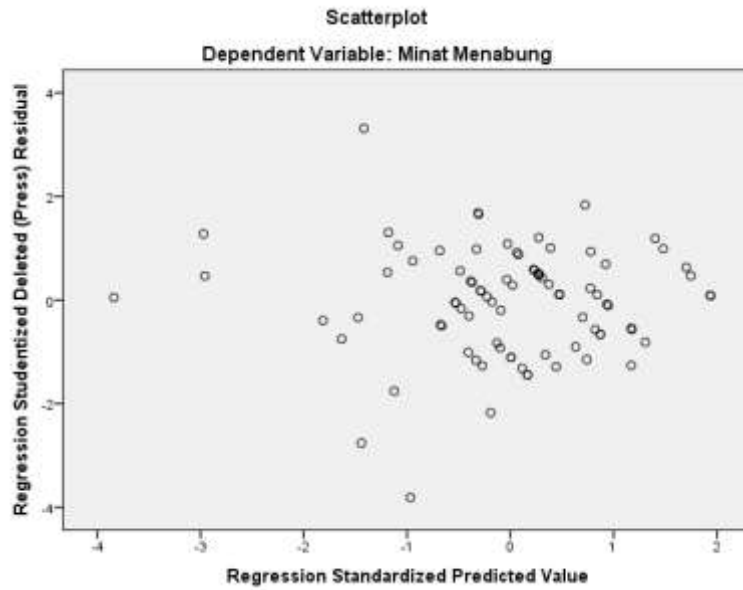
2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	
(Constant)	-4.719	1.216		-3.881	.000	-7.137	-2.302					
1 Pengetahuan	.265	.074	.293	3.557	.001	.117	.412	.502	.358	.173		.351
1 Fasilitas	-.112	.073	-.121	-1.523	.131	-.257	.034	.433	-.162	-.074		.377
Lokasi	.271	.066	.287	4.122	.000	.140	.401	.718	.406	.201		.491
Religiusitas	.547	.052	.617	10.608	.000	.444	.649	.802	.753	.517		.701

a. Dependent Variabel: Minat Menabung

3. Hasil Uji Heterokedastisitas



4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.892 ^a	.796	.786	1.428	.796	83.747	4	86	.000	1.840

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan , Lokasi, Fasilitas

b. Dependent Variabel: Minat Menabung

5. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung	Between Groups	(Combined)	395.110	16	24.694	3.943	.000
	* Groups	Linearity	216.307	1	216.307	34.534	.000

Pengetahuan	Deviation from Linearity	178.803	15	11.920	1.903	.056
	Within Groups	463.505	74	6.264		
	Total	858.615	90			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Fasilitas	Between Groups	(Combined)	423.313	13	32.563	5.760	.000
		Linearity	160.862	1	160.862	28.455	.000
		Deviation from Linearity	262.451	12	21.871	3.869	.060
	Within Groups	435.303	77	5.653			
	Total	858.615	90				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Lokasi	Between Groups	(Combined)	494.608	15	32.974	6.794	.000
		Linearity	442.993	1	442.993	91.274	.000
		Deviation from Linearity	51.615	14	3.687	.760	.708
	Within Groups	364.007	75	4.853			
	Total	858.615	90				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	640.770	14	45.769	15.968	.000

Menabung * Groups	Linearity	552.542	1	552.542	192.766	.000
Religiusitas	Deviation from Linearity	88.228	13	6.787	2.368	.072
	Within Groups	217.846	76	2.866		
	Total	858.615	90			

Lampiran 5

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Coll. Sta
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Toleran
(Constant)	-4.719	1.216		-3.881	.000	-7.137	-2.302				
Pengetahuan	.265	.074	.293	3.557	.001	.117	.412	.502	.358	.173	.3
1 Fasilitas	-.112	.073	-.121	-1.523	.131	-.257	.034	.433	-.162	-.074	.3
Lokasi	.271	.066	.287	4.122	.000	.140	.401	.718	.406	.201	.4
Religiusitas	.547	.052	.617	10.608	.000	.444	.649	.802	.753	.517	.7

a. Dependent Variabel: Minat Menabung

2. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	683.217	4	170.804	83.747	.000 ^b
	Residual	175.399	86	2.040		
	Total	858.615	90			

a. Dependent Variabel: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Lokasi, Fasilitas

3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.892 _a	.796	.786	1.428	.796	83.747	4	86	.000	1.840

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan , Lokasi, Fasilitas

b. Dependent Variabel: Minat Menabung

Lampiran 6**Data Karakteristik Responden**

No	Nama	Alamat (Dusun)	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	AZWAR RIANSYAH	DUSUN SUKA RAJA	Laki-Laki	<25 tahun	SMA / Sederajat	MAHASISWA
2	Wahyu	Desa Bandar Khalifah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
3	Siti rahmah	Desa bandar khalifah	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	SMP / Sederajat	Ibu rumah tangga
4	Fitriani	Petuan muin bandar khalifah	Perempuan	<25 tahun	SMA / Sederajat	IRT
5	winda pratiwi	petua muin	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Diploma /D3	Bidan
6	Iqlama Maulana	Petua Saleh	Laki-Laki	<25 tahun	SMA / Sederajat	wiraswasta
7	Khairul ikbal S.T	Petua saleh desa bandar khalifah Kec. Bendahara	Laki-Laki	<25 tahun	Strata 1 /S1	Wiraswasta
8	LASMA RIANINGSIH SARAGIH	Dusun Petua Saleh Desa Bandar Kalifah	Perempuan	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	IbuRumahtangga
9	Ibrahim	Desa. Bandar Khalifah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang	Laki-Laki	>50 tahun	SMP / Sederajat	Petani
10	Ramlah	Desa. Bandar Khalifah Kec. Bendahara Kab. Aceh Tamiang	Perempuan	>50 tahun	SMP / Sederajat	Ibu Rumah Tangga
11	Dewi Yunita Saru	Dusun petua saleh	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Guru
12	Yudi zuheri	Petua Saleh	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
13	Mukhlis	Petua saleh	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Karyawan Swasta
14	AZHAR	Dusun petua saleh desa Bandar Khalifah	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	Wirasasta
15	Siska amelia	Petua muin	Perempuan	<25 tahun	SMA / Sederajat	Tidak ada
16	Nur abesah	Petua muin	Perempuan	40 tahun - 50 tahun	SD / Sederajat	Ibu Rumah Tangga (IRT)
17	Risma wardani	Dusun petua Mu'in	Perempuan	<25 tahun	Strata 1 /S1	Belum berkerja
18	Fitri Yanti	Petua Muin	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Mengurus Rumah Tangga
19	Fitri Yanti	Petua Muin	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Mengurus Rumah Tangga
20	Munidar	Dusun Suka Raja	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	PNS
21	Selamat Efendi	Petua Muin	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
22	Sri rahima STR. Keb	Petua muin	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Bidan puskesmas
23	M. Isa	Petua muin	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SD / Sederajat	Wiraswasta
24	M. Rasyid	Petua saleh	Laki-Laki	>50 tahun	SMA / Sederajat	Petani/imam kampung
25	Rukiah	Petua muin	Perempuan	<25 tahun	SMA / Sederajat	Pelajar/mahasiswa
26	Sokijan	Alur lesung	Laki-Laki	>50 tahun	SMA / Sederajat	Petani/Pegawai kebun
27	Taufit hidayat	Petua saleh	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
28	Juliana	Alur lesung	Perempuan	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	IRT/karyawati kebun
29	Rudian	Petua muin	Laki-Laki	<25 tahun	SMA / Sederajat	Pelajar
30	Siti syarilah	Petua muin	Perempuan	>50 tahun	Strata 1 /S1	Guru
31	Zainal	Petua saleh	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	Strata 1 /S1	Guru
32	Bakri	Alue lesung	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	Mukim
33	Johan	Alur lesung	Laki-Laki	>50 tahun	SMP / Sederajat	Petani/karyawan kebun
34	Yusraini	Petua saleh	Perempuan	40 tahun - 50 tahun	Strata 1 /S1	Guru
35	Zainal arifin	Petua saleh	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Guru
36	Syarifah	Petua muin	Perempuan	40 tahun - 50 tahun	SMP / Sederajat	IRT
37	Dahniar	Petua muin	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	IRT/ petani
38	M. Razmi	Petua muin	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
39	Iswadi	Suka raja	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
40	Erma wati	Suka raja	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Guru

41	Linda yani	Petua muin	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	SMP / Sederajat	IRT/buruh kebun
42	Hidayat silitonga	Petua muin	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
43	M. Kasim	Petua muin	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMP / Sederajat	Buruh kebun /petani
44	Yudhi armanda	Petua muin	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	Strata 1 /S1	Karyawan kantor
45	Budiman	Petua saleh	Laki-Laki	<25 tahun	Strata 1 /S1	Mahasiswa
46	Mariaten	Alur lesung	Perempuan	>50 tahun	SMP / Sederajat	IRT
47	Zainabon	Petua muin	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	IRT / penjual mie
48	Ita mau lida	Petua saleh	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Guru
49	Jamaluddin	Petua muin	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMP / Sederajat	Bangunan
50	Mustakim	Petua muin	Laki-Laki	<25 tahun	SMA / Sederajat	Mahasiswa
51	Darma wati	Suka raja	Perempuan	>50 tahun	Strata 1 /S1	Guru
52	Ibrahim	Petua muin	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
53	Ismail	Petua muin	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
54	Herman	Suka raja	Laki-Laki	>50 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
55	Nur jannah	Petua muin	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	SMP / Sederajat	IRT/bertani
56	Angga sopianda	Petua muin	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Mahasiswa
57	Rusli	Petua saleh	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
58	Hamzah	Petua saleh	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMP / Sederajat	Petani/karyawan kebun
59	Rita khairani	Petua muin	Perempuan	<25 tahun	SMA / Sederajat	Mahasiswi
60	Irma santi	Petua muin	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Diploma /D3	Bidan puskesmas
61	Yeni fitriani	Suka raja	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Guru
62	Reni dian sari	Suka raja	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Pegawai kantor
63	Muhammad tamin	Petua muin	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Petani
64	Elida wati	Suka raja	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Guru
65	Zahara	Suka raja	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Guru
66	Bani amin	Suka raja	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	Strata 1 /S1	Guru
67	Johar insyiah	Petua muin	Perempuan	40 tahun - 50 tahun	SMP / Sederajat	Petani sawah
68	Syafaruddin	Alur lesung	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
69	Misni	Alur lesung	Perempuan	40 tahun - 50 tahun	SMP / Sederajat	Petani sawah
70	Hamdani	Alur lesung	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMP / Sederajat	Wiraswasta
71	Eva bonita	Alur lesung	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Mahasiswi
72	Abdul wahab	Petua saleh	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
73	Samsinar	Petua saleh	Perempuan	40 tahun - 50 tahun	Strata 1 /S1	Karyawan kantor
74	Hamdani	Petua saleh	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta/pemuka agama
75	Nizamuddin	Petua saleh	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Guru
76	Khairul fuad	Petua muin	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Wiraswasta
77	Aidil syahputra	Petua muin	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Perangkat desa
78	Maylia	Petua saleh	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Karyawan kantor
79	Zuryanti	Petua saleh	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	SMP / Sederajat	Petani/buruh kebun
80	Eva juniar	Petua saleh	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Diploma /D3	Bidan RSU
81	Rosaniah	Alur lesung	Perempuan	40 tahun - 50 tahun	SMP / Sederajat	Penjual mie/petani sawah
82	Ishak	Alur lesung	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMP / Sederajat	Toke ikan
83	Mariani	Alur lesung	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	SMP / Sederajat	IRT/bertani sawah
84	Evi yulinda	Petua saleh	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Diploma /D3	Karyawan RSUD
85	M. Diah	Petua saleh	Laki-Laki	>50 tahun	SMP / Sederajat	Wiraswasta

86	Zainal abidin	Alur lesung	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMP / Sederajat	Nelayan
87	Sirdama sari	Suka raja	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Guru
88	Mansyur	Petua muin	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	SMA / Sederajat	Nelayan
89	Fitriani	Petua saleh	Perempuan	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Guru
90	Khairunsyah	Petua saleh	Laki-Laki	25 tahun - 40 tahun	Strata 1 /S1	Guru
91	Yarno	Petua muin	Laki-Laki	40 tahun - 50 tahun	SMA / Sederajat	Karyawan kebum

Lampiran 7

Hasil Data Tabulasi

Res	Pengetahuan							Fasilitas							Lokasi					Religiusitas						Minat Menabung					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Jumlah	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Jumlah	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Jumlah	X4.1	X4.2	X4.3	X4.5	X4.6	Jumlah	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	29	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
2	4	3	4	4	3	5	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	3	20	5	5	5	5	5	25	5	4	4	3	16
3	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	
4	4	4	5	3	4	4	24	3	4	4	5	5	4	25	5	4	4	4	3	20	5	5	4	4	4	22	4	4	4	3	15
5	4	2	4	2	2	2	16	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8
6	5	5	5	1	5	5	26	5	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
7	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	26	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
8	3	4	4	2	4	4	21	4	4	4	4	4	5	25	4	3	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25	5	4	3	5	17
9	3	4	3	3	4	4	21	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
10	3	3	3	3	4	5	21	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	3	16	5	5	5	5	4	24	5	4	4	4	17
11	4	3	4	4	4	4	23	3	3	3	3	3	4	19	4	4	4	3	3	18	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	17
12	4	4	4	3	4	4	23	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18
13	3	4	4	1	4	1	17	1	1	1	1	4	5	4	2	4	4	4	4	18	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19
14	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	3	19	5	5	4	5	5	24	5	4	4	5	18
15	4	4	5	5	4	4	26	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	3	3	18	5	5	4	5	4	23	4	4	4	5	17
16	4	3	4	5	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	17
17	5	5	5	5	5	5	30	1	2	2	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	20
18	4	4	3	4	4	4	23	3	4	3	4	4	4	22	3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	4	22	4	3	3	3	13
19	4	4	3	4	4	4	23	3	4	3	4	4	4	22	3	3	3	3	3	15	5	5	4	4	4	22	4	3	3	3	13
20	5	5	4	5	5	4	28	5	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
21	4	3	3	3	4	4	21	3	3	3	4	4	4	21	4	3	3	3	3	16	5	5	4	4	4	22	4	3	3	3	13
22	4	2	2	4	3	4	19	4	4	4	4	4	5	3	24	3	3	3	3	15	5	5	4	5	4	23	2	4	3	4	13
23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
24	3	3	4	4	4	4	22	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	17
27	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
28	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
33	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
36	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
37	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	3	18	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
41	5	3	5	3	1	5	22	4	4	4	5	3	5	25	5	5	4	2	3	19	2	3	3	2	3	13	2	3	1	1	7
42	2	3	2	3	2	2	14	2	2	3	2	2	1	12	3	2	2	1	2	10	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	13
43	2	2	1	3	1	3	12	1	1	3	2	3	2	12	2	1	2	4	1	10	4	3	1	3	1	12	1	3	1	2	7
44	4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
45	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	3	18	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	16
46	4	3	2	3	3	4	19	4	3	3	4	3	2	19	4	3	5	2	4	18	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
47	4	2	3	3	3	2	17	3	3	2	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	5	4	5	4	4	22	4	4	4	3	15
48	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	25	4	5	5	5	5	24	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	20
49	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25	5	3	3	3	14
50	4	4	4	3	3	4	22	4	4	3	4	3	3	21	3	4	4	4	4	19	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16
51	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	4	3	17	4	5	5	4	4	22	4	4	4	4	16
52	3	3	3	4	4	5	22	4	4	5	4	4	4	25	4	3	3	3	4	17	5	5	5	5	5	25	5	3	4	3	15
53	4	3	4	3	3	4	21	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16
54	4	4	3	3	4	4	22	4	4	3	3	3	4	21	3	4	4	4	4	19	5	4	5	5	4	23	5	4	4	3	16
55	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	4	4	3	20	4	3	4	4	3	18	5	4	5	4	4	22	4	4	3	3	14
56	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	16
57	4	3	3	3	3	2	18	4	3	3	4	3	4	21	4	4	3	4	3	18	5	4	4	4	4	21	4	3	4	3	14
58	3	3	3	3	4	4	20	4	3	3	3	3	4	21	4	2	2	3	2	13	5	4	4	4	4	21	4	3	3	3	13
59	4	4	5	4	4	3	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	4	23	4				

66	4	4	4	4	3	4	23	3	3	4	4	4	4	22	3	4	4	4	4	19	5	4	3	4	3	19	3	4	4	4	15
67	3	3	4	3	3	3	19	4	3	3	3	3	4	20	4	3	3	4	3	17	5	4	3	4	3	19	4	4	2	3	13
68	4	4	3	3	4	4	22	3	3	3	4	4	4	21	4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	3	18	4	5	3	2	14
69	4	3	3	3	2	2	17	3	4	3	3	4	3	20	4	3	3	2	2	14	5	4	2	4	2	17	4	4	4	3	15
70	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	3	4	3	22	4	3	3	3	4	17	5	4	3	4	4	20	3	4	3	3	13
71	4	4	4	4	3	3	22	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	3	4	19	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16
72	4	4	3	3	4	4	22	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	3	4	19	5	4	3	3	2	17	2	4	4	3	13
73	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	3	4	4	23	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	3	18	3	4	3	4	14
74	4	4	4	3	3	3	21	4	3	3	4	4	4	22	3	3	3	4	4	17	5	5	3	5	3	21	5	4	3	4	16
75	4	4	3	4	3	3	21	4	3	3	3	4	4	21	3	4	3	4	3	17	5	4	3	4	3	19	3	4	3	4	14
76	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	4	4	4	23	4	3	3	4	4	18	5	4	3	4	3	19	2	4	3	3	12
77	4	3	3	4	3	4	21	4	4	3	4	3	3	21	4	3	4	3	4	18	5	4	3	4	3	19	3	4	4	3	14
78	4	4	3	3	4	3	21	4	3	3	3	3	3	19	4	3	3	3	3	16	5	4	3	4	3	19	2	4	4	3	13
79	3	3	4	3	2	3	18	3	3	4	4	3	3	20	3	3	3	2	3	14	5	4	3	4	2	18	2	3	2	2	9
80	4	3	4	3	4	4	22	4	4	3	3	4	3	21	4	4	3	3	3	17	5	4	3	4	2	18	3	3	4	4	14
81	4	4	5	3	2	4	22	4	4	3	3	4	3	21	4	4	3	4	3	18	5	4	3	4	3	19	1	4	3	3	11
82	4	3	4	4	4	1	20	4	3	2	4	3	3	19	4	3	1	2	2	12	5	4	2	4	3	18	1	3	4	5	13
83	3	2	2	3	2	1	13	3	2	2	3	2	1	13	3	2	2	2	2	11	5	4	2	4	2	17	1	3	2	3	9
84	4	4	3	4	4	3	22	4	3	4	4	4	4	23	4	3	3	3	3	16	5	4	3	4	2	18	2	3	4	3	12
85	3	2	3	2	3	3	16	3	4	3	3	3	2	18	3	3	3	3	4	16	4	4	1	4	2	15	1	4	2	2	9
86	3	4	3	3	3	3	19	3	3	2	2	3	3	16	4	3	4	3	3	17	4	4	2	3	3	16	1	3	2	1	7
87	4	4	3	3	3	4	21	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	4	18	5	4	3	4	3	19	2	3	4	3	12
88	3	3	2	2	3	3	16	3	3	3	4	2	4	19	3	3	3	3	2	14	4	4	3	4	2	17	1	3	3	3	10
89	4	4	3	3	2	3	19	4	4	3	4	3	3	21	3	3	4	4	4	18	5	4	3	4	2	18	2	3	4	3	12
90	4	4	4	3	4	3	22	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	3	19	2	4	3	4	13
91	4	4	4	3	4	3	22	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	4	4	20	5	4	3	4	3	19	2	4	3	4	13

Lampiran 8

Foto Kuesioner Online

Kuesioner #16

Questions Responses

Selesai 1 dari 6

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENGETAHUAN, FASILITAS, LOKASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus: Masyarakat Desa Bandar Khalifah)

Bapak/Ibu responden yang terhormat,
 Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari Bapak/Ibu tentang pengaruh pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Hasil dari penelitian ini hanya diperuntukkan bagi keperluan penelitian ilmiah yang merupakan tugas akhir mahasiswa Strata 1 (S1). Oleh karena itu jawaban dari Bapak/Ibu tidak dipublikasikan dan dijamin kerahasiaannya. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai besarnya bagi penelitian ini. Untuk bantuan tersebut saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Nama

Alamat (Dusun)

Jenis Kelamin *

Laki-Laki
 Perempuan

Umur *

< 25 tahun
 25 tahun - 40 tahun
 40 tahun - 60 tahun
 > 60 tahun

Pendidikan Terakhir *

SD / Setara
 SMP / Setara
 SMA / Setara
 Diploma 2/3

Kuesioner #16

Questions Responses

Selesai 1 dari 6

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari Bapak/Ibu tentang pengaruh pengetahuan, fasilitas, lokasi dan religiusitas terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Hasil dari penelitian ini hanya diperuntukkan bagi keperluan penelitian ilmiah yang merupakan tugas akhir mahasiswa Strata 1 (S1). Oleh karena itu jawaban dari Bapak/Ibu tidak dipublikasikan dan dijamin kerahasiaannya. Setiap jawaban yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai besarnya bagi penelitian ini. Untuk bantuan tersebut saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Nama

Alamat (Dusun)

Jenis Kelamin *

Laki-Laki
 Perempuan

Umur *

< 25 tahun
 25 tahun - 40 tahun
 40 tahun - 60 tahun
 > 60 tahun

Pendidikan Terakhir *

SD / Setara
 SMP / Setara
 SMA / Setara
 Diploma 2/3
 Strata 1 (S1)

Pekerjaan *

Apakah anda menggunakan layanan bank syariah? *

Ya
 Tidak

Bank syariah apa yang anda gunakan untuk menabung?

Apakah anda bersedia membantu kami dengan mengisi kuesioner ini?

Apakah anda bersedia membantu kami dengan mengisi kuesioner ini?

Kuesioner RITA

Questions Responses

After section 1 Continue to next section

Section 1 of 6

PENGETAHUAN (X1)

1. Sangat Tidak Setuju (STS) 4. Setuju (S)
2. Tidak Setuju (TS) 5. Sangat Setuju (SS)
3. Kurang Setuju (KS)

Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari penitipan yang saya tempuh

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya mengetahui produk simpanan bank syariah berdasarkan pengalaman atau pelatihan sebelumnya

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari internet, media elektronik atau media massa

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya mengetahui produk bank syariah dari buku-buku

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari publikasi sosial dalam masyarakat

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya mengetahui produk simpanan bank syariah dari teman/keluarga/keluarga

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

After section 2 Continue to next section

Kuesioner RITA

Questions Responses

After section 2 Continue to next section

Section 2 of 6

FASILITAS (X2)

1. Sangat Tidak Setuju (STS) 4. Setuju (S)
2. Tidak Setuju (TS) 5. Sangat Setuju (SS)
3. Kurang Setuju (KS)

Saya berbank menggunakan produk simpanan di bank syariah karena tampilan gedung bank yang bersih

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya berbank menggunakan produk simpanan di bank syariah karena tampilan ruangan berbank dengan rapi

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya berbank menggunakan produk simpanan di bank syariah karena ruang tunggu yang bersih dan nyaman

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya berbank menggunakan produk simpanan di bank syariah karena tersedia perangkat pelayanan yang baik untuk melayani nasabah seperti komputer, meja, kursi ds.

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya berbank menggunakan produk simpanan di bank syariah karena terdapat layanan (SMS Banking, Mobile Banking dan Internet Banking) yang lebih mudah dalam bertransaksi

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya berbank menggunakan produk simpanan di bank syariah karena ATM yang tersedia dan mudah digunakan

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

After section 3 Continue to next section

Kuesioner rita

Questions Responses

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

After section 3 Continue to next section

Section 4 of 5

LOKASI (X3)

1. Sangat Tidak Setuju (STS) 4. Setuju (S)
2. Tidak Setuju (TS) 5. Sangat Setuju (SS)
3. Kurang Setuju (KS)

Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena akses yang sangat mudah untuk dipergunakan

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena dekat dengan berbagai macam transportasi umum

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena lokasi yang sangat mudah untuk ditemukan

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena lalu lintas yang lancar dan aman

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena fasilitas parkir yang disediakan cukup luas

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

After section 4 Continue to next section

Kuesioner rita

Questions Responses

After section 2 Continue to next section

Section 3 of 5

FASILITAS (X2)

1. Sangat Tidak Setuju (STS) 4. Setuju (S)
2. Tidak Setuju (TS) 5. Sangat Setuju (SS)
3. Kurang Setuju (KS)

Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena tampilan gedung bagus dan bersih

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena tampilan ruangan ber-lantai dengan rapi

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena ruang tunggu yang bersih dan nyaman

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena ketersediaan perangkat elektronik yang baik untuk nasabah nasabah seperti komputer, peng, laptop dan lain

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

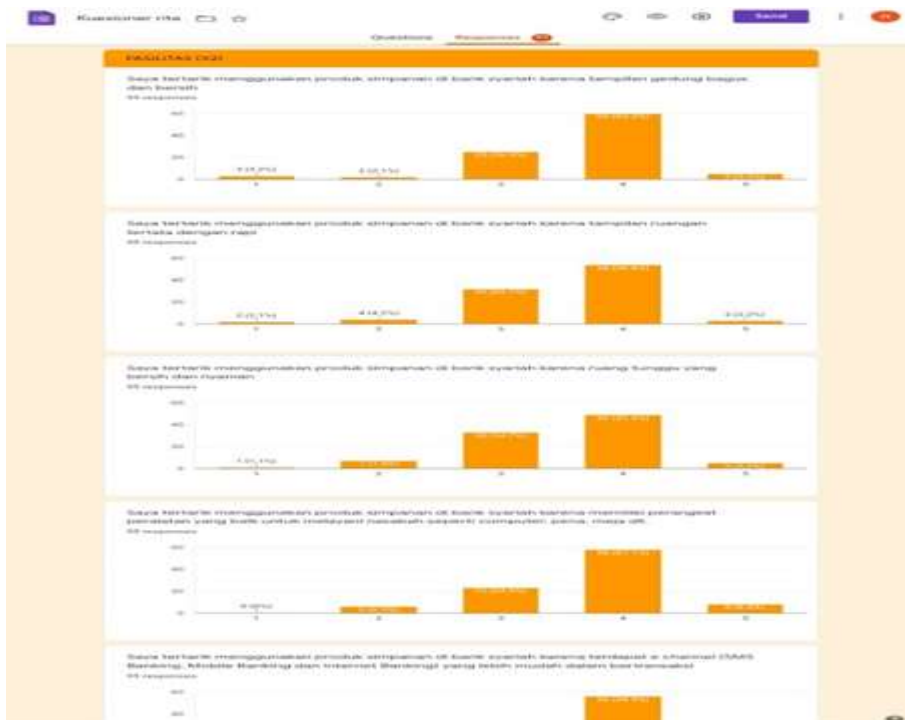
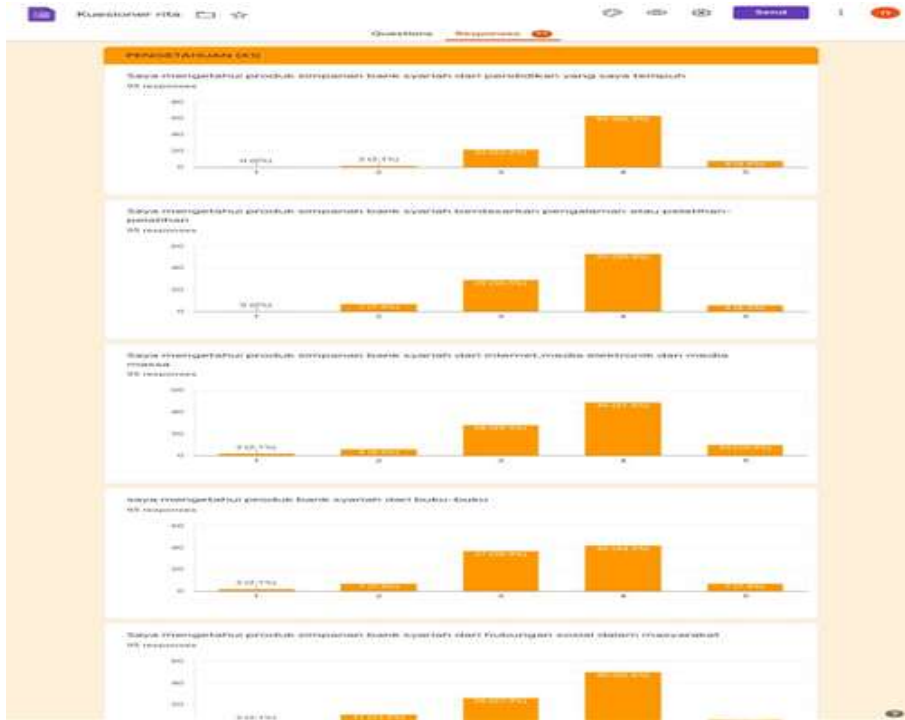
Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena terdapat e channel (MFS, Banking, Mobile Banking dan Internet Banking) yang telah mudah dalam bertransaksi

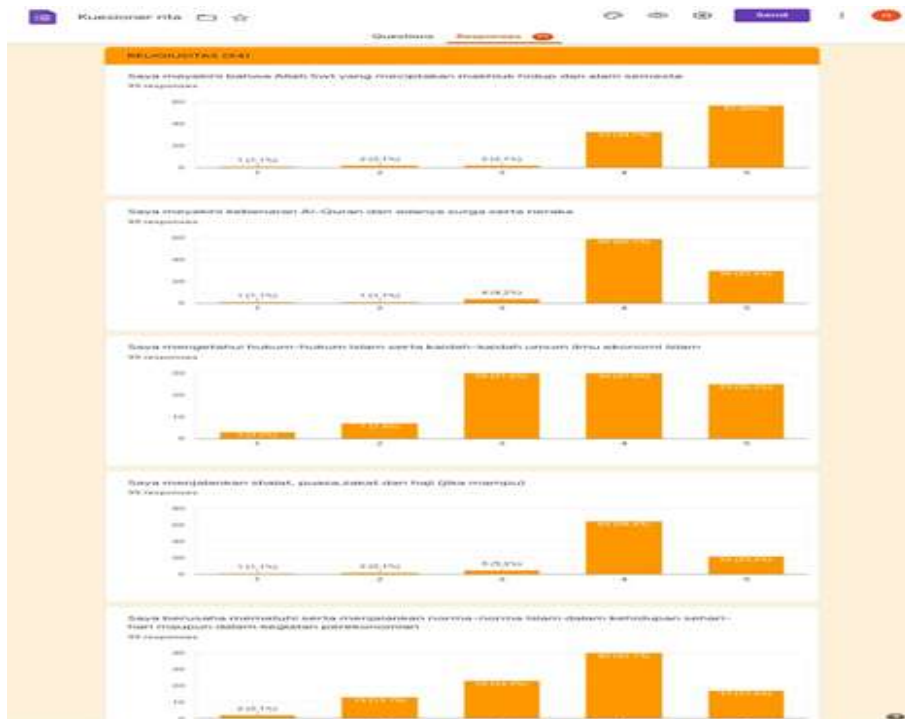
Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

Saya tertarik menggunakan produk simpanan di bank syariah karena ATM yang tersebar dan mudah dipergunakan

Sangat Tidak Setuju 1 2 3 4 5 Sangat Setuju

After section 3 Continue to next section





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 140 TAHUN 2021
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
- c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawayah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, Tanggal 23 November 2020.
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 03 Maret 2021.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **Abdul Hamid, MA** sebagai Pembimbing I dan **Mutia Sumarni, MM** sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama **Rita Khairani**, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4012016028, dengan Judul Skripsi : **"Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas, Lokasi, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Bandar Khalifah)."**
- Ketentuan : a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun dihitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
- b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
- c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
- d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
- e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
- f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
- h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 29 Maret 2021 M
15 Sya'ban 1442 H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.